

SKRIPSI

PENGARUH METODE PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
PUGUH WINARKO
NPM. 1168661**



**Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan: Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H/2015 M**

SKRIPSI

PENGARUH METODE PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu**

OLEH:

PUGUH WINARKO

NPM: 1168661

**Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag.**

**PROGRAM STUDI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN: TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H/2015 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. 0725 41507

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PENDIDIKAN DALAM
KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI ANAK DI DESA GANTIMULYO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : PUGUH WINARKO

Npm : 1168661

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Metro, Agustus 2015
Pembimbing II

Hemlan Elhany, S, Ag, M, Ag
19690922 199803 1 004

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dra. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. 0725 41507

PENGESAHAN UJIAN

Sripsi dengan judul: PENGARUH METODE PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: PUGUH WINARKO, NPM 1168661, Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Tarbiyah pada hari Selasa, 8 September 2015.

TIM PENGUJI

Ketua	: Hemlan Elhany, S, Ag, M, Ag	(.....)
Sekretaris	: Ahmad Muzakki M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Dr. H. Aguswan Kh. Umam, M.A	(.....)
Penguji II	: Sri Andri Astuti, M.Ag	(.....)

Ketua STAIN Jurai Siwo Metro

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918 198703 2 003

**PENGARUH METODE PENDIDIKAN DALAM KELUARGA
TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA
GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK
OLEH
PUGUH WINARKO
NPM: 1168661

Manusia lahir ke dunia penuh dengan segala macam kebutuhan fisik. Kemudian ia menjadi seorang manusia dengan seperangkat nilai dan sikap, kesukaan dan ketidaksukaan, tujuan serta maksud, serta konsisten dengan dirinya. Setiap orang memperoleh semua itu melalui suatu proses belajar yang disebut sebagai sosialisasi, yakni proses belajar yang mengubahnya menjadi seorang pribadi yang manusiawi. Dewasa ini semakin berkembangnya teknologi membuat anak-anak semakin tidak peduli dengan sosialnya baik yang berada di dalam keluarganya maupun di lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena keluarga yang selalu dekat dengan anak-anaknya kurang memperhatikan dan mengawasi sosialisasinya terhadap lingkungan sekitar.

Berdasarkan upaya yang sudah dilakukan oleh orangtua seperti memberikan pendidikan di dalam keluarga, namun masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan sifat sosialnya baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar. Berdasarkan latarbelakang masalah di atas maka muncul suatu permasalahan apakah ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Populasi dalam penelitian ini 55 anak dan peneliti mengambil sampel keseluruhan dari populasi yaitu 55 anak, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, metode observasi, metode dokumentasi, serta teknik analisis data statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Hasil menunjukkan bahwa harga *Chi Kuadrat* Hitung (χ^2_h) = 21,24, kemudian di konsultasikan dengan harga *phi* (ϕ) = 0,620 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “*r*” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 55 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_t) = 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_t) yakni $0,266 < 0,620 > 0,345$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa keterkaitan antara metode pendidikan dalam keluarga dengan kemampuan bersosialisasi anak sangat erat karena suatu keluarga mempengaruhi cara dan isi sosialisasi dalam keluarga.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PUGUH WINARKO
NPM : 1168661
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, 20 Agustus 2015

Yang Menyatakan,

(Materai Rp. 6000)

Puguh Winarko
NPM. 1168661

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُولًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”(Q.S.at-Tahrim/66:6).¹

¹Q.S.at-Tahrim (66): 6.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada:

1. Kedua Orangtuaku tercinta, (Bapak Sugino dan Ibu Supini) yang telah mendidikku sejak kecil, membimbing, memotivasi dan senantiasa mendo'akan akan keberhasilanku.
2. Dosen pembimbing 1. Bapak Hemlan Elhany, M.Ag, dan dosen pembimbing 2. Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag.
3. Sahabat-sahabatku, Ipin, Mardi, Acep, Ari, Hamid, Bagus, Wahid, Firman, Imam, Nasrul, Ani, Ratih, Umi serta sahabat istimewaku Nurul Khasanah yang selalu menyayangi dan mendo'akan keberhasilanku.
4. Rekan-rekan mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro angkatan 2011, khususnya rekan-rekan PAI kelas F yang selalu setia berbagi dalam suka maupun duka.
5. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam S1 jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S1.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Bapak Hemlan Elhany, M.Ag dan Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendoa'kan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, Agustus 2015

Puguh Winarko

NPM. 1168661

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6

BAB II LANDASAN TEORITIK	7
A. Sosialisasi	7
1. Pengertian Sosialisasi	7
a. Jenis Sosialisasi.....	8
b. Agen Sosialisasi	11
c. Kesulitan Sosialisasi	14
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi	14
e. Interaksi sebagai Dasar Sosialisasi	16
B. Pendidikan Keluarga.....	17
1. Pengertian Pendidikan Keluarga.....	17
a. Fungsi dan Peran Keluarga.....	20
b. Nilai Pendidikan dalam Keluarga.....	21
c. Bentuk-Bentuk Keluarga	22
d. Metode dalam Pendidikan Keluarga.....	24
2. Pengaruh Metode dalam Pendidikan Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Rancangan Penelitian.....	29
B. Definisi Oprasional Variabel	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32

3. Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	33
1. Angket.....	33
2. Observasi	34
3. Dokumentasi	34
E. Instrumentasi Penelitian.....	35
1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen.....	35
2. Pengujian Instrumen	37
a. Validitas	37
b. Reabilitas	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
3. Pengujian Hipotesis.....	56
B. Pembahasan.....	61
BAB V.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Jumlah Populasi Anak Umur 10-12 Tahun di Desa Gantimulyo	32
2 Kisi-Kisi Instrumen	35
3 Kisi-Kisi Khusus untuk Anak dan Orang Tua	36
4 Kriteria Indeks Validitas	37
5 Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga	38
6 Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak	39
7 Kondisi Sosial Budaya Desa Gantimulyo	42
8 Sarana dan Prasarana Desa Gantimulyo	44
9 Nama Perangkat Desa Gantimulyo	45
10 Data Hasil Penyebaran Angket tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga di Desa Gantimulyo	47
11 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga	51
12 Data Hasil Penyebaran Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo	52
13 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak	56
14 Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo	57
15 Frekuensi Data yang diperoleh tentang Angket Metode Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo	58
16 Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 Pengaruh Metode Pendidikan Dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo	59

DAFTAR GAMBAR/ILUSTRASI

1. Foto Kegiatan Pengisian Angket

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Research
3. Surat Tugas
4. Kisi-Kisi Angket
5. Alat Pengumpul Data (APD) Metode Pendidikan Keluarga
6. Alat Pengumpul Data (APD) Kemampuan Bersosialisasi Anak
7. Kartu Konsultasi Bimbingan
8. Pedoman Observasi
9. Lembar Observasi
10. Pedoman Dokumentasi
11. Foto Dokumentasi
12. Perhitungan Validitas No 1 (Metode Pendidikan Keluarga)
13. Validitas Item Soal
14. Uji Reabilitas
15. Perhitungan Validitas No 1 (Kemampuan Bersosialisasi Anak)
16. Validitas Item Soal
17. Uji Reabilitas
18. Tabel Product Moment (r) 5% Dan 1%
19. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia lahir ke dunia penuh dengan segala macam kebutuhan fisik. Kemudian ia menjadi seorang manusia dengan seperangkat nilai dan sikap, kesukaan dan ketidaksukaan, tujuan serta maksud, serta konsisten dengan dirinya. Setiap orang memperoleh semua itu melalui suatu proses belajar yang disebut sebagai sosialisasi, yakni proses belajar yang mengubahnya menjadi seorang pribadi yang manusiawi.

Dewasa ini semakin berkembangnya teknologi membuat anak-anak semakin tidak peduli dengan sosialnya baik yang berada di dalam keluarganya maupun di lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena keluarga yang selalu dekat dengan anak-anaknya kurang memperhatikan dan mengawasi sosialisasinya terhadap lingkungan sekitar.

Sosialisasi adalah soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, dan berpakaian”.¹ Manusia menghadapi tuntutan sosial, orang tua atau keluarga memberi tuntutan terhadap anak agar dapat menerima nilai-nilai dan memiliki tingkah laku yang bagus, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Dengan demikian orang tua lah yang memberikan pendidikan terhadap anaknya dalam membantu proses sosialnya agar menjadi seperti yang diinginkan, pendidikan dalam

¹. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, h. 126.

keluarga tersebut dapat menggunakan berbagai metode seperti pengganjaran (hadiah) dan hukuman, nasehat, *directive learning* yaitu mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada anak, baik melalui pemberian informasi, ceramah, penjelasan, dan pemberian contoh (keteladanan), dan sebagainya.

Pendidikan dalam keluarga dapat dilakukan dengan berbagai metode-metode, seperti metode pemberian contoh, metode ini akan terjadi proses *imitasi* (peniruan) sifat-sifat dan tingkah laku orang dewasa, proses ini dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Memberikan contoh dengan baik kepada anak, sehingga anak akan meniru tindakan baik tersebut.² Ketika Orang tua memberi contoh dalam menerapkan berbahasa, bergaul, berpakaian yang baik dalam keluarga maka anak akan mencontoh orang tuanya dalam berbahasa, bergaul, berpakaian yang baik, baik di dalam keluarga maupun di lingkungan.

Ketika anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau kurang melakukan interaksi sosial, maka kepribadian anak sulit terbentuk dan anak akan sulit beradaptasi di lingkungan. Proses sosialisasi sangatlah penting karena proses sosialisasi berlangsung sepanjang hidup, karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dalam proses sosialisasi orangtua sangat berperan penting untuk mendidik anak-anaknya agar menguasai keterampilan-keterampilan

². Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010), Cetakan Kedua, h. 129-130.

sosial, baik untuk di terapkan di dalam keluarga maupun untuk lingkungan sekitar.

Keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah orang tua. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Allah SWT berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul kasih sayang para orang tua terhadap anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka. Karena Baik buruknya pendidikan di dalam keluarga terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap kemampuan sosialisasinya di dalam lingkungan sekitar.

Dari hasil *survey* pada tanggal 13 April 2015 anak-anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki sosialisasi yang kurang baik, melalui wawancara dengan tokoh masyarakat bahwasannya masih ada permasalahan yang berkaitan tentang kemampuan sosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur baik di dalam keluarganya sendiri maupun di lingkungan sekitar, sehingga dalam pergaulannya anak-anak ada yang kurang menguasai keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa misalnya menggunakan bahasa yang kurang sopan kepada orang yang lebih tua, membentak-bentak dalam bertutur kata. Bergaul misalnya kurang kerjasamadengan orang lain, kurang rasa hormat terhadap yang lebih tua, kurang menghargai, tidak suka menolong sesama.

Berpakaian misalnya tidak menutup aurat (bagi perempuan), begitu juga dengan metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendidik anak kurang diterapkan dengan baik seperti pengganjaran (hadiah), hukuman, keteladanan dan sebagainya.³.

Beberapa permasalahan di atas masih terjadi di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Pada kenyataannya beberapa upaya yang sudah dilakukan oleh orangtua seperti memberikan pendidikan di dalam keluarga, namun masih ada beberapa anak yang kurang memperhatikan sifat sosialnya baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan sebab yang ada, maka solusi atau tindakan yang dilakukan oleh para orang tua adalah memberikan pendidikan di dalam keluarga dengan menggunakan keteladanan, nasehat, ganjaran, hukuman dan sebagainya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah latar belakang masalah hasil pra survey, maka permasalahannya adalah:

1. Metode orangtua yang kurang diterapkan dengan baik.
2. Kurangnya sosialisasi anak baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar yang berada di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

³.Afit Widiaksono, S,Sos.I. Sekretaris Desa Gantimulyo, Wawancara 13 April 2015.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti memberi batasan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode orang tua dalam mendidik anak seperti pengganjaran dan hukuman, *directive learning*, pemberian contoh (keteladanan), membentuk kebiasaan, Memberi perintah, Memberi pujian, larangan, celaan dan teguran.
2. Sosialisasi anak dalam keluarga dan lingkungan sekitar.
3. Anak umur 10-12.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada ialah “Apakah ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat

Memberikan kontribusi pemikiran kepada para orang tua dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya agar mampu

beradaptasi di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar dengan baik dan dapat diterima di dalam masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010 dengan judul “*Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*” jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Fokus penelitiannya yaitu keluarga miskin dalam pendidikan anak di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.⁵

Penelitian di atas memiliki objek dan setting yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi penulis melakukan penelitian terhadap cara atau metode orangtua dalam mendidik anaknya dan memberikan pendidikan yang baik pada anak dari keluarga tersebut di terutama dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut.

⁴. Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN, 2013), Edisi revisi, h. 39.

⁵. Indah Setyorini, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi sebagai suatu proses seseorang dalam menghayati norma-norma yang ada didalam lingkungan masyarakat tertentu baik kelompok maupun individu dimana ia tinggal.

Sementara itu pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.¹ “Sosialisasi adalah proses belajar segala sesuatu yang dipelajari individu harus dipelajari dari anggota masyarakat lainnya”.² Pendapat lain mengatakan bahwa “sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang mulai menerima dan menyesuaikan diri kepada adat-istiadat suatu golongan, di mana lambat laun dia akan merasa sebagian dari golongan itu”.³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa ada dua hal penting dalam proses suatu sosialisasi yaitu *pertama*, tentang proses suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial. *Kedua*, sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. “Sosialisasi adalah

¹. Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Edisi Pertama, Cetakan Kedua, h. 66.

². Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010), Cetakan Kedua, h. 89.

³. Abdulsyani, *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), Cetakan Kedua, h. 58.

soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, dan sebagainya”.⁴

Secara sadar apa yang telah diajarkan oleh orangtuanya, saudara-saudara, anggota keluarga lainnya dan di sekolah oleh gurunya adalah telah melakukan sosialisasi. Seluruh proses sosialisasi berlangsung dalam interaksi individu dengan lingkungannya. Sosialisasi tercapai melalui komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya. Jika pola perilaku yang buruk akan dikesampingkan oleh anggota masyarakat sedangkan perilaku yang baik yang sesuai norma akan diterima di dalam masyarakat tersebut.

Interaksi anak dengan lingkungannya lambat laun ia sadar akan dirinya sebagai pribadi. Ia dapat mengerti perilaku apa yang seharusnya dilakukan ditengah-tengah masyarakat, maka ia dapat mengatur perilakunya, jika berbuat salah maka ia akan meminta maaf. Dalam hal ini interaksi sebagai dasar sosialisasi yang berguna dalam memperhatikan dan mempelajari sebagai masalah dalam masyarakat, karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

a. Jenis Sosialisasi

Jenis-jenis sosialisasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi berdasarkan kebutuhan
- 2) Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai

⁴. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, h. 126.

3) Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan⁵

Berdasarkan jenis-jenis sosialisasi di atas terbagi menjadi tiga, yaitu yang *pertama* sosialisasi berdasarkan kebutuhan, sosialisasi ini di klasifikasikan atas sosialisasi primer dan sekunder.

Sosialisasi primer menunjukkan pada suatu proses melalui seorang anak manusia mempelajari atau menerima pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi sekunder terjadi setelah sosialisasi primer berlangsung. Pada sosialisasi sekunder anak memahami lingkungan di luar keluarganya, ketika seseorang belajar menghormati guru, menyayangi sahabat, menghargai tetangga, pada saat itulah sosialisasi sekunder sedang berlangsung.⁶ karena “Sosialisasi adalah soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, dan sebagainya”.⁷

Berdasarkan pengertian di atas sosialisasi terjadi di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar, dari pengertian di atas dapat disimpulkan secara garis besar indikator sosialisasi yaitu:

- 1) Berbahasa, seperti sopan santun dalam bertutur kata.
- 2) Bergaul, seperti kerjasamadengan orang lain, rasa hormat terhadap yang lebih tua, menghargai, suka menolong, menyayangi teman.
- 3) Berpakaian, menutup aurat (bagi perempuan).

Semenjak usia dini anak-anak telah mengalami proses sosialisasi di mana mereka harus mempelajari pengetahuan, sikap,

⁵. Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Edisi Pertama, Cetakan Kedua, h. 66.

⁶. *Ibid.* h. 66-67.

⁷. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, h. 126.

nilai, norma, perilaku esensial, dan harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat. Melalui sosialisasilah anak terhindar dari “kelumpuhan” berpartisipasi dan sebaliknya mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. *Kedua*, Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai, hal ini dapat berlangsung dalam dua bentuk, yaitu:

- 1) Sosialisasi represif, ialah sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru. Misalnya, Menghukum perilaku yang keliru.
- 2) Sosialisasi partisipasif, ialah sosialisasi yang menekankan pada otonomi anak dan memberikan imbalan terhadap perilaku anak yang baik. Misalnya, Memberikan imbalan bagi perilaku yang baik.⁸

Berdasarkan pengertian di atas sosialisasi represif akan menghasilkan anak yang kurang mandiri begitu sebaliknya Sosialisasi partisipasif akan menghasilkan anak yang lebih mandiri, bekerja sama dengan baik. *Ketiga*, sosialisasi dilihat berdasarkan keberadaan perencanaan, maka sosialisasi dapat mengambil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan.

Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis. Sosialisasi jenis ini dapat ditemukan dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi serta pendidikan nonformal seperti kursus dan pelatihan. Dalam sosialisasi

⁸. *Ibid.*, h. 68.

berdasarkan perencanaan, semua tujuan pembelajaran, materi, proses, dan penilaian telah dikonstruksi secara matang, sehingga semua terukur dan dapat dievaluasi dan monitor.

Sosialisasi tanpa perencanaan terjadi dalam suatu proses interaksi yang terjadi dalam masyarakat, misalnya dalam keluarga, kelompok teman sebaya, atau lingkungan tempat tinggal. Sosialisasi tanpa perencanaan dilakukan melalui perilaku, sikap, dari orang tua atau anggota senior dari masyarakat. Keteladanan atau percontohan melalui perilaku, sikap, dan struktur aktual ini, para anggota senior masyarakat melakukan transmisi pengetahuan, nilai, norma dan harapan-harapan kepada anggota muda mereka. Proses seperti ini juga dikenal sebagai pendidikan informal.

b. Agen Sosialisasi

Dalam sosialisasi, terdapat beberapa agen yang dipandang memegang peranan penting, antara lain: keluarga, sekolah, kelompok teman sebaya, media massa, agama, lingkungan tempat tinggal. Agen inilah dipandang yang berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku dan harapan-harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat.

Adapun agen-agen sosialisasi yaitu:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Teman Sebaya
- 4) Media Massa
- 5) Agama

6) LingkunganTempatTinggal⁹

Adapun agen-agen sosialisasi yang telah disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga merupakan agen sosialisasi primer utama. Seorang bayi menemukan ibunya sebagai orang yang pertama kali memeluk, membelai, dan mengasihi secara fisik. Pelukan, belaian, dan kasih secara fisik ini merupakan pelajaran pertama yang diperolehnya tentang aspek afeksi-emosional dari kehidupan. Pelajaran berikutnya seperti nilai, norma, sikap, dan harapan diterima dari keluarga seiring dengan berjalannya waktu, yang berkaitan dengan penambahan usia.

2) Sekolah

Pendidikan formal mempersiapkan seorang anak dalam penguasaan peranan-peranan baru dikemudian hari, dikala dia tidak tergantung lagi pada orang tuanya. Pendidikan di sekolah merupakan wahana sosialisasi sekunder dan merupakan tempat berlangsungnya proses sosialisasi secara formal.

3) Teman sebaya

Kelompok bermain atau teman bermain dapat mencakup kerabat, tetangga, maupun teman sekolah. Berbagai kemampuan baru dipelajari oleh seorang anak. Pada sosialisasi ini seorang

⁹ *Ibid.*, h. 69.

anak belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sederajat karena sebaya. Dalam kelompok bermain ini pulalah seorang anak mulai belajar nilai-nilai keadilan.

Kelompok bermain mempunyai pengaruh besar dan berperan kuat dalam pembentukan kepribadian anak. Dalam kelompok bermain anak akan belajar bersosialisasi dengan teman sebayanya. Puncak pengaruh teman bermain adalah masa remaja.

4) Media massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang berpengaruh pula pada perilaku khalayak. Hal ini dikarenakan media massa merupakan bentuk komunikasi yang menjangkau sejumlah besar orang.

5) Agama

Agama tidak hanya berpengaruh pada aspek hubungan vertikal antara manusia dan Tuhannya atau aspek religius dari kehidupan, tetapi juga berpengaruh pada aspek-aspek kehidupan lainnya seperti ekonomi, sosial, dan budaya.

7) Lingkungan tempat tinggal

Alam masyarakat Indonesia dikenal paling sedikit dua lingkungan tempat tinggal, yaitu kompleks perumahan dan perkampungan. Lingkungan tempat tinggal oleh seseorang

memiliki banyak variabel, di antaranya kenyamanan dan keamanan bagi sosialisasi anak mereka.

c. Kesulitan Sosialisasi

Proses sosialisasi tidak selalu berjalan lancar karena adanya sejumlah kesulitan.

Adapun kesulitannya yaitu *Pertama*, ada kesulitan berkomunikasi, bila anak tidak mengerti apa yang diharapkan daripadanya atau tak tahu apa yang diinginkan oleh masyarakat atau tututan kebudayaan tentang kelakuannya. Hal ini akan terjadi bila anak itu tak memahami lambang-lambang seperti bahasa, isyarat, dan sebagainya.¹⁰

Sementara itu anak akan merasa minder jika berada ditengah-tengah masyarakat karena kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Ia tidak tau apa yang akan di bicarakan dengan orang lain.

Kedua, adanya pola kelakuan yang berbeda-beda atau yang bertentangan. Masyarakat modern terpecah-pecah dalam berbagai sektor atau kelompok yang masing-masing menuntut pola kelakuan yang berbeda-beda. Orang tua mengharapkan anak jujur, jangan merokok akan tetapi kode siswa mengharuskan turut dalam soal contek menyontek, merokok, dan sebagainya. Jika tidak maka dia akan dikucilkan dari kelompoknya.¹¹

Anak akan merasa tidak cocok dengan perilaku orang lain yang di anggapnya tidak sesuai dengan perilaku yang ada pada dirinya atau pada kelompoknya. Dalam hal ini anak tidak akan dapat bercampur baur dengan orang lain atau kelompok lain.

¹⁰. Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: BumiAksara, 2004), h. 127-128.

¹¹. *Ibid.*, h. 128.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi

Proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Pribadi atau makhluk sosial ini merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui proses sosialisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi diantaranya yaitu:

- 1) Sifat Dasar
- 2) Lingkungan Prenatal
- 3) Perbedaan individual
- 4) Lingkungan
- 5) Motivasi¹²

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi yang telah disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat dasar

Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ayah dan ibunya.

2) Lingkungan prenatal

Lingkungan prenatal adalah lingkungan dalam kandungan ibu. Dalam periode prenatal ini individu mendapat pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu.

3) Perbedaan individual

Perbedaan individu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi. Sejak lahir anak tumbuh dan

¹². Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 158-159.

berkembang sebagai individu yang unik berbeda dari individu-individu yang lain. Perbedaan individu ini meliputi perbedaan ciri-ciri fisik (badan, warna kulit, rambut, dan sebagainya), ciri-ciri fisiologis, ciri-ciri mental dan emosional, ciri-ciri personal dan sosial

4) Lingkungan

Lingkungan ialah kondisi-kondisi di sekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya.

- a) Lingkungan alam, yaitu keadaan tanah, iklim flora dan fauna di sekitar individu.
- b) Kebudayaan, yaitu cara hidup masyarakat tempat individu itu hidup, kebudayaan ini mempunyai aspek material (rumah perlengkapan hidup, hasil-hasil teknologi lainnya), dan aspek non material (nilai-nilai, pandangan hidup, adat istiadat, dan sebagainya)
- c) Manusia lain dan masyarakat disekitar individu, berpengaruh memberi stimulus atau membatasi proses sosialisasi

5) Motivasi

adalah kekuatan-kekuatan dari dalam individu yang menggerakkan individu untuk berbuat.

e. Interaksi Sebagai Dasar Sosialisasi

Interaksi sosial berguna dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah dalam masyarakat, karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Dengan kata lain interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. “Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya”.¹³

Terjadinya interaksi sosial disebabkan karena adanya kontak antara satu individu dengan individu lainnya. Maka kontak dapat terjadi secara langsung, seperti bertatap muka, berjabat tangan, saling senyum, saling menyapa dan memberi isyarat.

B. Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Keluarga

“Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan, pengetahuan.”¹⁴ Dalam pengertian yang lain, “pendidikan adalah usaha orang dewasa muslim secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan secara

¹³. Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010), h. 97.

¹⁴. M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Amzah, 2007), H. 21.

perkembangan fitrah (kemampuan dasar) didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.”¹⁵

Pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai cara yang positif maupun negatif.

Cara-cara positif:

- 1) Memberi teladan baik
- 2) Melatih untuk membentuk kebiasaan
- 3) Memberi perintah
- 4) Memberi pujian
- 5) Hadiah

Cara-cara negatif:

- 1) Mengadakan berbagai larangan
- 2) Celaan dan teguran
- 3) hukuman¹⁶

“Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri dari atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi.”¹⁷ Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.¹⁸

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan keluarga adalah proses membimbing atau mengarahkan perilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil dalam masyarakat. Sebab keluarga merupakan lingkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dan orang tua memelihara,

¹⁵. H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 22.

¹⁶. M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 22.

¹⁷. Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, h. 166.

¹⁸. Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 37.

merawat, dan melindungi anak dalam mengarahkan dan membimbing anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dalam bergaul didalam masyarakat dan berjiwa sosial.

Keluarga merupakan pendidikan tertua dan yang pertama yang dialami oleh anak yang bersifat informal, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, serta melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik karena orangtuannyalah yang anak baik atau tidak. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang artinya:

مَوْلُودٌ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتُجُ الْإِبِلُ مِنْ
بَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحِسُّ مِنْ جَذَعَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ
يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ (رواه أبو داود)

Artinya: “Setiap bayi itu dilahirkan atas fitroh maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasroni sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?”. Para Sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?” Nabi menjawab: “Allah lah yang lebih tahu tentang apa yang ia kerjakan”. (H.R. Abu Dawud).¹⁹

Berdasarkan hadits di atas dapat dijelaskan bahwa anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani, dapat dipastikan itu adalah dari orang tuanya. Orang tua harus mengenalkan anaknya tentang sesuatu hal yang baik yang harus dikerjakan dan mana yang buruk yang harus

¹⁹. Ibnu Majjah, *Misykatul Mashobih*, (Cetakan Al Maktab Al-Islamy).

ditinggalkan. Sehingga anak itu bisa tumbuh dan berkembang dalam pendidikan yang baik dan benar.

a. Fungsi dan peran keluarga

Adapun fungsi-fungsi keluarga adalah sebagai berikut:

1) Fungsi biologis

Keluarga adalah tempat yang paling baik untuk melahirkan anak. Keluarga adalah institusi untuk lahirnya generasi manusia.

2) Fungsi sosialisasi

Keluarga sebagai institusi yang dominan dalam membentuk kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga, anak mempelajari tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadian.

3) Fungsi afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan dan afeksi. Afeksi muncul sebagai akibat hubungan cinta kasih yang menjadi dasar perkawinan. Hubungan cinta kasih dalam keluarga juga mengakibatkan lahirnya hubungan persaudaraan, persahabatan, kebiasaan, dan persamaan pandangan tentang nilai-nilai kehidupan.²⁰

²⁰. Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, h. 119-120

Disamping keluarga mempunyai fungsi tersebut di atas, keluarga juga mempunyai peran, diantaranya:

- 1) Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggotanya berinteraksi *face to face* secara tetap.
- 2) Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan buah cinta kasih hubungan suami istri. Motivasi yang kuat ini melahirkan hubungan emosional antara orangtua dengan anak.
- 3) Karena hubungan keluarga bersifat relatif tetap, maka orangtua memainkan peranan sangat penting terhadap proses pendidikan anak.²¹

b. Nilai pendidikan dalam keluarga

Sesuai dengan perubahan fungsi keluarga di dalam masyarakat modern, fungsi yang tetap melekat pada keluarga diantaranya adalah fungsi sosial²² yang menitikbaratkan kepada pembentukan kepribadian anak. Kepribadian anak sangat penting dalam kehidupan sosial, sehingga setiap keluarga mempunyai perhatian khusus terhadap anggota keluarganya, Seperti yang tertuang dalam Qur'an at-Tahrim ayat 66:

²¹. *Ibid*, h. 120-121

²². Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan.*, h. 105-106

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*” (Q.S.at-Tahrim/66:6).²³

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya orang tua harus menjaga keluarganya khususnya mendidik anaknya dari perbuatan-perbuatan yang negatif yang tidak sesuai dengan syariat agama islam, terutama dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Dalam hadits riwayat Abu Dawud dijelaskan dalam mendidik anak yaitu:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبْهُمْ
عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “*Suruhlah anakmu melakukan sholat ketika berumur tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena mereka meninggalkan sholat ketika berumur sepuluh tahun. Dan pisahlah mereka (anak laki-laki dan perempuan) dari tempat tidur.*” (H.R. Abu Dawud).²⁴

²³.Q.S.at-Tahrim (66): 6.

²⁴. Ibnu Majjah, *Misykatul Mashobih*, (Cetakan Al Maktab Al-Islamy).

Berdasarkan hadits di atas dijelaskan bahwa orangtua harus tegas dalam mendidik anak-anaknya untuk mengarahkan kepada kebaikan.

c. Bentuk-bentuk keluarga

Bentuk-bentuk keluarga dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Keluarganuklir (*nuclear family*)
- 2) Keluarga luas (*extentended family*)
- 3) Keluarga pangkal (*sistem family*)
- 4) Keluarga gabungan (*joint family*)²⁵

Adapun bentuk-bentuk keluarga yang telah disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Keluarga nuklir (*nuclear family*)

sekelompok keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang belum memisahkan diri membentuk keluarga tersendiri.

2) Keluarga luas (*extentended family*)

keluarga yang terdiri dari semua orang yang berketurunan dari kakek, nenek yang sama termasuk dari keturunan masing-masing istri dan suami.

3) Keluarga pangkal (*sistem family*)

keluarga yang menggunakan sistem pewarisan kekayaan pada satu anak yang paling tua, seperti banyak terdapat di Eropa

²⁵Dimiyati, Noorhafituddin Irman, *Membangun Ketahanan Keluarga* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 53

pada zaman Feodal, para imigran Amerika Serikat, zaman Tokugawa di Jepang, seorang anak yang paling tua bertanggungjawab terhadap adik-adiknya yang perempuan sampai ia menikah, begitu pula terhadap saudara laki-laki yang lainnya.

4) Keluarga gabungan (*joint family*)

keluarga yang terdiri dari orang-orang yang berhak atas hasil milik keluarga, mereka antara lain saudara laki-laki pada setiap generasi, dan sebagai tekanannya pada saudara laki-laki, sebab menurut adat Hindu, anak laki-laki sejak lahirnya mempunyai hak atas kekayaan keluarganya.

d. Metode dalam pendidikan keluarga

Untuk menyampaikan materi kepada seluruh anggota keluarga, biasanya orang tua menggunakan beberapa metode, yaitu:

- 1) Metode pengajaran dalam hukuman
- 2) Metode *directive learning*
- 3) Metode pemberian contoh²⁶

Berdasarkan beberapa metode di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁶ Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*, h. 129-130

1) Metode pengganjaran dalam hukuman

Ketika tingkah laku anak yang kurang baik, tidak bisa diterima oleh orang tuanya, biasanya anak mendapatkan hukuman seperti tidak boleh keluar rumah untuk bermain dan sebagainya. Begitu sebaliknya ketika anak bertingkah laku baik maka orang tua harus memberikan hadiah, seperti di beri makanan, mainan, dipuji dan sebagainya. Hukuman dimaksudkan agar anak menjadi sadar bahwa apa yang dilakukannya salah, kelemahan metode ini adalah apabila diberikan diluar batas kemampuan anak maka anak akan trauma, stress dan sebagainya. Sedangkan memberi hadiah agar anak lebih termotivasi untuk meningkatkan apa yang sudah dicapai dan diraih, kelemahan metode ini adalah ketergantungan kepada orang tua.

2) Metode *directive learning*

Metode ini untuk mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada anak, baik melalui pemberian informasi, ceramah, penjelasan, dan sebagainya.

3) Metode pemberian contoh

Metode ini akan terjadi proses *imitasi* (peniruan) sifat-sifat dan tingkah laku orang dewasa, proses ini dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Memberikan contoh dengan baik kepada anak, sehingga anak akan meniru tindakan baik tersebut.

2. Pengaruh Metode Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak secara mendasar, salah satunya pendidikan sosial bagi anak.

Dalam keluarga, sejak anak masih kecil, telah peka dan secara aktif dirangsang perkembangan bahasanya, agar dapat dikontrol sesuai cara mereka sendiri. Mereka yang disosialisasikan melalui keluarga yang terpusat pada pribadi akan dididik, diuji, dan dikembangkan sesuai dengan format keluarga. Dengan kata lain, bakat, potensin dan kompetensi yang dimilikinya dikembangkan tidak jauh dari apa yang dimiliki oleh keluarga.²⁷

Suatu keluarga mempengaruhi cara dan isi sosialisasi dalam keluarga.²⁸ Tugas keluarga adalah memelihara, merawat dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.²⁹

Berdasarkan pengertian di atas bahwa sosialisasi anak terletak pada keluarga, jadi keluarga sangat berperan penting dalam mendidik sosialisasi anak, baik didalam keluarga itu sendiri maupun di lingkungan sekitarnya. Pendidikan sosial anak melibatkan bimbingan terhadap tingkah laku sosial, ekonomi dan politik dalam rangka meningkatkan akidah iman dan taqwa kepada Allah SWT. Islam selalu mengajarkan untuk selalu berbuat adil kepada sesama,

²⁷. Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, h. 71

²⁸. *Ibid.*

²⁹. Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan.*, h. 167

memberi kasih sayang dan selalu mementingkan dan mendahulukan orang lain. Islam juga mengajarkan tolong menolong, setia kawan, cinta tanah air, sopan, tidak sombong, rendah diri, dan sebagainya.

Keluarga adalah wadah yang sangat penting bagi individu dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak menjadi anggotanya.³⁰ Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Berdasarkan pendapat di atas, orang tua atau ayah dan ibu memegang peranan yang sangat penting dalam sebuah keluarga terutama dalam pendidikan anak-anaknya. Sejak anak lahir, ibulah yang selalu berada di sampingnya. Baik buruknya pendidikan keluarga terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap sosialisasinya baik di dalam keluarganya maupun di lingkungan sekitar.

Oleh sebab itu, orang tua haruslah mengajarkan pendidikan dan interaksi yang baik terhadap sesama terutama dalam keluarga, teman sebaya, dan orang yang lain untuk bekal anak dalam hidup bermasyarakat yang baik.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan-permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³¹

³⁰. *Ibid.*, h. 108.

³¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Edisi. Revisi, h. 71.

Penelitian kuantitatif merupakan hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya:(a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.³²

Adapun yang dimaksud dengan hipotesis adalah “Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.³³ Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut di tolak dan anggapan yang sesuai dengan kenyataan, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka:

Ha adalah: Ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Ho adalah: Tidak ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

³².Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*,(Metro: STAIN, EdisiRevisi, 2013), h.40.

³³.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.62.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Benar tidaknya akan di buktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data-data terkumpul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. “Penelitian ini bersifat kolerasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat”.¹ Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau masa yang lampau”.² Sedangkan kuantitatif yaitu “ penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur da percobaan terkontrol”.³

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), edisi revisi, h. 215.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 54.

³. *Ibid.*, h.53.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”⁴

Dari pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri, indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Oleh karena itu, merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat untuk digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (pendidikan keluarga), dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:
 - a. Memberi teladan yang baik
 - b. Latihan untuk membentuk kebiasaan
 - c. Memberi nasehat
 - d. Memberi perintah
 - e. Memberi pujian
 - f. Mengadakan berbagai larangan
 - g. Celaan dan teguran
 - h. Hukuman⁵
2. Variabel terikat (bersosialisasi anak dalam masyarakat) yaitu bersosialisasi yang baik dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

⁴. *Ibid*, h. 75.

⁵. M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 22.

1. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan yang meliputi berbahasa, bergaul dan berpakaian.
2. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai meliputi kemandirian dan bekerja sama dengan orang lain.
3. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan meliputi perilaku dan sikap.

Berdasarkan indikator- indikator tersebut, penulis akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket. Kemudian soal-soal tersebut penulis uji cobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa yang menjadi anggota dalam penelitian ini adalah seluruh anak dusun 5 di desa gantimulyo yang berusia antara 10-12 tahun.

Tabel 1
Jumlah Populasi Anak Umur 10-12 tahun di Desa Gantimulyo

No.	Dusun	Jumlah Populasi
1	I	13
2	II	14

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h. 80

3	III	10
4	IV	12
5	V	6
Jumlah		55

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁷ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, sebagian atau wakil populasi yang diteliti bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini dipakai sampel populasi, hal ini karena jumlah anak yang berumur 10 sampai 12 tahun ada di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berjumlah 55 anak yang berarti kurang dari 100, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi, sampel yang akan diambil adalah seluruh anak yang berumur 10 sampai 12 tahun di Desa Gantimulyo.

⁷. *Ibid.*, 81

⁸. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 134.

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.⁹ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan sistem sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.¹⁰ Dengan teknik sampling ini penulis mengambil semua anggota populasi dan ditetapkan sebagai sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian karena hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

1. Metode Angket

Angket atau *quesioner* merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.¹¹ Berdasarkan definisi tersebut penulis mengambil pengertian bahwa metode angket adalah suatu cara mengumpulkan data dengan membagikan daftar *quesioner* yaitu :

- a. *Quesioner* langsung yaitu, *quesioner* yang diberikan atau diisi langsung oleh orang yang akan di minta jawaban tentang dirinya.

⁹. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, h. 68.

¹⁰. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 258.

¹¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.151.

- b. *Questioner* tidak langsung yaitu *questioner* yang diberikan dan di isi oleh bukan orang yang akan diminta jawaban.

Metode *questioner* (angket) yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan sosialisasi anak dalam masyarakat di desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.¹² Pendapat lain menyatakan, "Observasi adalah teknik pengumpulan data dilakukan melalui satu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atas perilaku obyek sasaran". Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data untuk mengetahui kondisi keluarga, anak dan masyarakat di desa desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal / variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya."¹³ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Struktur organisasi

¹²Abdurrahman F., *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengawasan Skripsi*, (Jakarta:Rhineka Cipta,2006), h. 104

¹³. *Ibid.*, h. 231.

dan letak geografis Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan / Kisi-Kisi Instrumen

Penelitian instrument ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pokok angket, sedangkan metode wawancara, dokumentasi sebagai metode pendukung.

Adapun metode dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Kisi-Kisi Instrumen

Metode	Instrumen
1. Angket	1. Angket
2. Observasi	2. Observasi
3. Dokumentasi	3. Data

Adapun dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh pendidikan keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3

Kisi-Kisi Khusus Untuk Anak dan Orang Tua

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pendidikan keluarga	1. Memberi teladan yang baik	1, 2
		2. Latihan untuk membentuk kebiasaan	3, 4, 5, 6
		3. Memberi nasehat	7
		4. Memberi perintah	8
		5. Memberi pujian	9, 10
		6. Mengadakan berbagai larangan	11
		7. Celaan dan teguran	12, 13, 14
		8. Hukuman	15
2	Bersosialisasi	1. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan yang meliputi: a. Berbahasa b. Bergaul c. Berpakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
		2. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai meliputi: a. Kemandirian b. Bekerja sama dengan orang lain	8, 9, 10, 11
		3. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan meliputi: a. Perilaku b. Sikap	12, 13, 14, 15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas adalah hasil penelitian yang bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁴ Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka

¹⁴. *Ibid.*, h. 121

penulis menggunakan tehnik korelasi product moman yang digunakan oleh person dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah sampel

€xy = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

€x = jumlah seluruh skor x

€y = jumlah seluruh skor y.¹⁵

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, adalah berawal dari penyebaran 15 soal angket uji coba variabel X dan Y yang diberikan kepada 55 responden yang berada di Desa Margomulyo untuk mengetahui hasil angket uji coba tersebut valid atau tidak valid.

Setelah hasil diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks validitas sebagai berikut:

Tabel 4
Kriteria Indeks Validitas

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

¹⁵. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h. 183.

Selanjutnya setiap butir dalam instrumen valid atau tidak valid dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir (X) dengan skor total (Y). Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga dapat diperbaiki atau dibuang.

Setelah diadakan penghitungan uji coba validitas tentang dukungan sosial orang tua, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,800, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata dari 30 soal tidak ada soal pada variabel bebas atau metode pendidikan dalam keluarga yang kurang dari 0,800. Sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil validitas angket uji coba tentang dukungan sosial orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Validitas Angket Uji Coba tentang
Metode Pendidikan dalam Keluarga

No	Pertanyaan	Interprestasi	Keterangan
1	Pertanyaan No.1 0,969	Valid	Sangat tinggi
2	Pertanyaan No.2 0,981	Valid	Sangat tinggi
3	Pertanyaan No.3 0,978	Valid	Sangat tinggi
4	Pertanyaan No.4 0,979	Valid	Sangat tinggi
5	Pertanyaan No.5 0,983	Valid	Sangat tinggi
6	Pertanyaan No.6 0,982	Valid	Sangat tinggi
7	Pertanyaan No.7 0,789	Valid	Sangat tinggi
8	Pertanyaan No.8 0,968	Valid	Sangat tinggi
9	Pertanyaan No.9 0,968	Valid	Sangat tinggi
10	Pertanyaan No.10 0,991	Valid	Sangat tinggi
11	Pertanyaan No.11 0,984	Valid	Sangat tinggi
12	Pertanyaan No.12 0,985	Valid	Sangat tinggi
13	Pertanyaan No.13 0,979	Valid	Sangat tinggi
14	Pertanyaan No.14 0,977	Valid	Sangat tinggi
15	Pertanyaan No.15 0,978	Valid	Sangat tinggi

selanjutnya diadakan penghitungan uji coba validitas tentang pembentukan akhlak remaja, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,800, maka soal tersebut dinyatakan valid. Ternyata dari 30 soal tidak ada soal pada variabel terikat atau pembentukan akhlak remaja yang kurang dari 0,800. Sehingga soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil validitas angket uji coba tentang pembentukan akhlak remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Validitas Angket Uji Coba Tentang
Kemampuan Bersosialisasi Anak

No	Pertanyaan	Interprestasi	Keterangan
1	Pertanyaan No.1 0,995	Valid	Sangat tinggi
2	Pertanyaan No.2 0,963	Valid	Sangat tinggi
3	Pertanyaan No.3 0,981	Valid	Sangat tinggi
4	Pertanyaan No.4 0,969	Valid	Sangat tinggi
5	Pertanyaan No.5 0,980	Valid	Sangat tinggi
6	Pertanyaan No.6 0,969	Valid	Sangat tinggi
7	Pertanyaan No.7 0,969	Valid	Sangat tinggi
8	Pertanyaan No.8 0,984	Valid	Sangat tinggi
9	Pertanyaan No.9 0,979	Valid	Sangat tinggi
10	Pertanyaan No.10 0,966	Valid	Sangat tinggi
11	Pertanyaan No.11 0,995	Valid	Sangat tinggi
12	Pertanyaan No.12 0,979	Valid	Sangat tinggi
13	Pertanyaan No.13 0,977	Valid	Sangat tinggi
14	Pertanyaan No.14 0,970	Valid	Sangat tinggi
15	Pertanyaan No.15 0,952	Valid	Sangat tinggi

b. Reliabilitas

Reliabilitas (*Reliably*, keterpercayaan) yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁶ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat

¹⁶. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 121

reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan tehnik Spearman Brown
yaitu sebagai berikut:

$$r_{tot} = \sum \frac{2(r_n)}{1 + r_n}$$

Keterangan :

r_{tot} = Reabilitas keseluruhan item

r_n = Angka korelasi belahan pertama dan kedua.¹⁷

Data yang diperoleh dari metode pendidikan dalam keluarga yaitu:

$$\Sigma x^2 = 22365$$

$$\Sigma y^2 = 17147$$

$$\Sigma xy = 1947$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan ke dalam
rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{19478}{\sqrt{(22365)(17147)}}$$

$$= \frac{19478}{\sqrt{383492655}}$$

$$= \frac{19478}{19582,96}$$

$$= 0,994$$

¹⁷ *Ibid.*, h.116.

Untuk mengetahui reliabilitasnya dimasukkan rumus Spearman

Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994}$$

$$= \frac{1,988}{1,994}$$

$$= 0,996$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliable.

Data yang diperoleh dari kemampuan bersosialisasi anak yaitu:

$$\Sigma x^2 = 22462$$

$$\Sigma y^2 = 16384$$

$$\Sigma xy = 19049$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan ke dalam rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{XY} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\&= \frac{19049}{\sqrt{(22462)(16384)}} \\&= \frac{19049}{\sqrt{368017408}} \\&= \frac{19049}{19183,77} \\&= 0,992\end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya dimasukkan rumus Spearman

Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r_{11} &= \frac{2r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\&= \frac{2 \times 0,992}{1 + 0,992} \\&= \frac{1,984}{1,992} \\&= 0,995\end{aligned}$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan

kriteria indeks reliabilitas :

0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Sedang

0,200-0,400	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliable.

F. Teknik Analisa Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan keluarga terhadap bersosialisasi anak dalam masyarakat di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, maka penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = chi kuadrat

F_o = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

F_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel Sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.¹⁸

Kemudian setelah data-data tersebut di olah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan /chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel, dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil keputusan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

^{18.} Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h. 250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah singkat berdirinya Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Desa Gantimulyo adalah Desa hasil pemekaran dari Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, definitif dan diresmikan oleh Bupati Lampung Timur pada tanggal 6 Desember tahun 2011 dengan jumlah penduduk 2.136 jiwa, atau 610 kepala keluarga.¹

Nama Gantimulyo berasal dari kata ganti yang berarti berubah, dan kata mulyo adalah mulia. Dengan demikian Gantimulyo berarti “Berubah Mulia.” Yang tadinya masih jadi satu dengan Gantiwarno masih tertinggal dengan desa yang lain di Kecamatan Pekalongan, karena luasnya wilayah sama dalam mendapatkan bantuan pembangunan dengan desa desa yang wilayahnya tidak seluas Gantiwarno, maka dari itu masyarakat berkeinginan dan bertekad untuk pemekaran desa dengan harapan dan cita-cita yang mulia untuk kemajuan desa sesuai dengan nama desa yaitu Gantimulyo dan desa Gantimulyo juga mempunyai Moto “GANTIMULYO HARUM” HIDUP AMAN RUKUN UNTUK MEMBANGUN. Dengan tekad yang kuat dan kebersamaan antara warga masyarakat dan pamong

¹ Hasil dokumentasi desa gantimulyo pada tanggal 14 agustus 2015.

desa beserta lembaga-lembaga yang ada, kami mempunyai keyakinan hari esok akan lebih baik dari hari kemarin.

b. Visi Dan Misi Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

1) Visi

Desa Gantimulyo mempunyai visi TERWUJUDNYA MASYARAKAT GANTIMULYO YANG AGAMIS SEJAHTERA BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH

2) Misi

- a) Memperbaiki dan menambah sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun informal.
- b) Bekerja sama dengan petugas penyuluh lapangan untuk meningkatkan hasil pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan.
- c) Meningkatkan usaha pertanian.
- d) Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli desa.
- e) Mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih melalui pelaksanaan otonomi daerah.²

c. Letak Geografis Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

² Hasil dokumentasi desa gantimulyo pada tanggal 14 agustus 2015.

Desa Gantimulyo mempunyai luas wilayah 433,56 Ha, Ketinggian di atas permukaan laut (rata-rata) : 50 dpl, Suhu : 27 – 32 C, Curah Hujan : 2000/3000 mm, dengan batas – batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Wonosari Kecamatan Pekalongan.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gedung Dalam Baru Kecamatan Batang Hari Nuban.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Gantiwarno Kecamatan Pekalongan.³

d. Jumlah penduduk Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 7
Kondisi Sosial Budaya Desa

No	U R A I A N	JUMLAH	KETERANGAN
1.	KEPENDUDUKAN		
	A. Jumlah Penduduk (Jiwa)	2136	
	B. Jumlah KK	610	
	C. Jumlah Laki – Laki	1076	
	a. 0 - 15 Tahun	260	
	b. 16 – 55 Tahun	653	

³ Hasil dokumentasi desa gantimulyo pada tanggal 14 agustus 2015.

	c. Diatas 55 tahun	163	
	D. Jumlah Perempuan	1060	
	a. 0 - 15 tahun	252	
	b. 16 – 55 tahun	639	
	c. Diatas 55 tahun	169	
2.	KESEJAHTRAAN SOSIAL		
	A. Jumlah KK Prasejahtera	215	
	B. Jumlah Kk Sejahtera	133	
	C. Jumlah KK Kaya	50	
	D. Jumlah KK Sedang	110	
	E. Jumlah KK Miskin	102	
3.	TINGKAT PENDIDIKAN		
	A. Tidak tamat SD	512	
	B. SD	610	
	C. SLTP	512	
	D. SLTA	430	
	E. Diploma/ Sarjana	72	
4.	MATA PENCAHARIAN		
	A. Buruh Tani	153	
	B. Petani	384	
	C. Peternak	25	
	D. Pedagang	44	
	E. Tukang Kayu	14	
	F. Tukang Batu	39	
	G. Penjahit	4	

	H. PNS	44	
	I. Pensiunan	4	
	J. TNI/Polri	1	
	K. Perangkat Desa	26	
	L. Pengrajin	7	
	M. Industri Kecil	11	
	N. Buruh Industri	92	
	O. Lain-Lain	1288	
5.	AGAMA		
	A. Islam	1919	
	B. Katolik	36	
	C. Protestan	45	
	D. Hindu	-	
	E. Budha	136	

e. Sarana dan prasarana Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Desa Gantimulyo memiliki beberapa sarana dan prasarana di antaranya:

Tabel 8
Sarana dan Prasarana Desa Gantimulyo

NO	Jenis Prasarana dan Sarana Desa	Jumlah	Keterangan
1.	Gedung SD	3	
2.	Gedung TK	2	
3.	Masjid	5	
4.	Musholla	5	

5.	POSYANDU	3	
6.	Poskamling	9	
7.	Jembatan	12	
8.	Gedung TPA	1	
9	Vihara	1	
10	Gereja	1	

f. Struktur organisasi Desa Gantimulyo

Tabel 9
Nama Perangkat Desa Gantimulyo

NO	NAMA	JABATAN
1.	Margiyono	Kepala Desa
2.	Afit Widiaksono, S.Sos.I	Sekretaris Desa
3.	Kartiwak	Kasi Pertanian
4.	Diono	Kasi Keamanan
5.	Muji Wahyudi	Kaur Pemerintahan
6.	Nur Indrawati	Kaur Umum
7.	Muhamad Hasan Basri	Kaur Pembangunan
8.	Agus Suyetno	Kaur Keuangan
9.	Ahmad Yulianto	Kepala Dusun I
10.	Suroyo	Kepala Dusun II
11.	Ismail	Kepala Dusun III
12.	Dimyati	Kepala Dusun IV
13.	Siswanto	Kepala Dusun V
14.	Marjuki	Ketua RT 01
15.	Tugino	Ketua RT 02

16.	Toyib Aris munandar	Ketua RT 03
17.	Ahmad Yasirudin	Ketua RT 04
18.	Arsad Safei	Ketua RT 05
19.	Tumiran	Ketua RT 06
20.	M. Khamdani	Ketua RT 07
21.	Kayadi	Ketua RT 08
22.	Waspodo	Ketua RT 09
23.	Sitamto	Ketua RT 10
24.	Hanafi	Ketua RT 11
25.	Sudi Prayitno	Ketua RT 12
26.	Surani	Ketua RT 13
27.	Pei Efendi	Ketua RT 14
28.	Sarudin	Ketua RT 15
29.	Sarijo	Ketua RT 16
30.	Sariyanto	Ketua RT 17
31.	M.Sholeh	Ketua RT 18
32.	M. Fuad Akbar	Ketua RT 19
33.	Sis Aji Witono	Ketua RT 20
34.	Tuyadi	Ketua RT 21

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Metode Pendidikan dalam Keluarga

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket/kuesioner. Agar mengetahui sejauh mana pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak

di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Adapun untuk mengukur atau mencari sejauh mana pengaruh metode pendidikan dalam keluarga dengan mengambil skor dimana untuk tiap – tiap item mempunyai skor yaitu, alternative jawaban a diberi skor 3, alternative jawaban b diberi skor 2, alternative c diberi skor 1.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 10

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

N O	Inisia l Resp onden	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SR	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	38
2	SG	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	40
3	SY	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	35
4	DS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
5	ZA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
6	SA	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	31
7	EM	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	35
8	RB	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
9	SAG	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
10	SL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
11	AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
12	SW	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	36
13	NS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
14	KA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
15	BP	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16	KTM	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	38
17	GR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40

18	SR	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	34
19	MJ	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	38
20	TY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
21	SJ	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39
22	SN	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	37
23	TE	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	SP	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	33
25	IR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
26	MR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	40
27	PRJ	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42
28	JN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
29	KTR	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	40
30	PTN	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38
31	PTM	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	40
32	JM	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	38
33	MS	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	37
34	SL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
35	ST	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	36
36	AR	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	34
37	SNT	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	28
38	TR	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	19
39	SC	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
40	TI	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	40
41	SH	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
42	TMR	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40
43	SK	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	36
44	PR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
45	KW	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
46	YA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
47	AW	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
48	SH	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	38
49	MG	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	36
50	PW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
51	SM	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41
52	AR	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	22
53	FW	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	40
54	CY	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	34
55	JM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	36
JUMLAH																	2052

Berdasarkan data di atas, maka analisis untuk mencari nilai baik, cukup, kurang tentang metode pendidikan dalam keluarga dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasi(σ) . Berikut cara menghitung nilai mean hipotetik ,dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max}+i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3+1)15 \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan

- μ = Rerata hipotetik
- $i_{\max}$ = Skor maksimal item
- $i_{\min}$ = Skor minimal item
- $\sum k$ = Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\sigma &= \frac{1}{6}(i_{\max}+I_{\min}) \\ \sigma &= \frac{1}{6}(45 + 15) \\ &= 10\end{aligned}$$

keterangan: σ = Standar deviasi

$i_{\max}$ =Skor maksimal subjek

$i_{\min}$ =Skor minimal subjek⁴

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 4, (Jakarta: Andi Offset, 1990), h.56.

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut ,maka langkah selanjutnya adalah mengetahui metode pendidikan dalam keluarga, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, kurang) dengan rumus sebagai berikut :

1) Baik

$$\begin{aligned} &= \text{mean} + \text{SD} \leq X \\ &= 30 + 10 \leq X \\ &= 40 \leq X \end{aligned}$$

2) Cukup

$$\begin{aligned} &= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD} \\ &= 30 - 1 \times 10 \leq X < 30 + 1 \times 10 \\ &= 20 \leq X < 40 \end{aligned}$$

3) Kurang

$$\begin{aligned} &= X < \text{mean} - 1. \text{SD} \\ &= X < 30 - 1 \times 10 \\ &= X < 20 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui prosentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek⁵

⁵ .Anas Sudijonno, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h.43

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga

Interva Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 20$	Kurang	3	5%
$20 \leq X < 40$	Cukup	25	46%
$40 \leq X$	Baik	27	49%
		55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 55 orang tua yang menjadi sampel penelitian tentang metode dalam mendidik anak dengan 3 kategori kurang, 29 kategori cukup dan 23 kategori baik.

- b. Data tentang kemampuan bersosialisasi anak di desa gantimylyo kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur.

Penulis menyebarkan angket kepada 55 anak sebagai responden sebanyak 15 item pertanyaan dengan mengambil skor dimana untuk tiap – tiap item mempunyai skor yaitu, alternative jawaban a diberi skor 3, alternative jawaban b diberi skor 2, alternatif c diberi skor 1.

Adapun hasil data tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 12

Data Hasil Penyebaran Angket Tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak di
Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

NO	Inisial Respo nden	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	ER	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
2	EP	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	33
3	DP	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
4	DM	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
5	AN	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	39
6	VA	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
7	DRS	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	32
8	PN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	39
9	DMA	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	32
10	SRN	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	37
11	PS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40
12	ARD Y	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
13	DP	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	42
14	SDA	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	38
15	NS	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16	AS	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19
17	DCPD	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
18	CW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
19	ER	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	37
20	UI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
21	AS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
22	R	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	37
23	NA	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	40
24	TE	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	35
25	BYP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40
26	DAS	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	38
27	SL	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
28	EM	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
29	IK	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	38
30	W	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	38
31	YY	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	40
32	MS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
33	NH	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	39

34	IR	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
35	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
36	N	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	19
37	DN	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	20
38	LF	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	35
39	LH	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
40	SRS	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
41	NMR	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
42	IY	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40
43	ANH	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	38
44	WR	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40
45	DE	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	37
46	NA	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	37
47	RNS	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	40
48	AH	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
49	SFK	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	19
50	FNU	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
51	SK	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
52	IW	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19
53	CP	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
54	AHK	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
55	WN	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
JUMLAH																	2030

Berdasarkan data di atas, maka analisis untuk mencari nilai baik, cukup, kurang tentang kemampuan bersosialisasi anak dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasi (σ). Berikut cara menghitung nilai mean hipotetik, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{\max}+i_{\min})\sum k \\
 &= \frac{1}{2}(3+1)15 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

Keterangan:

μ = Rerata hipotetik

$i_{\max}$ = Skor maksimal item

$i_{\min}$ = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Sedangkan untuk menghitung standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{\max} - i_{\min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(45 - 15)$$

$$= 10$$

keterangan: σ = Standar deviasi

$i_{\max}$ = Skor maksimal subjek

$i_{\min}$ = Skor minimal subjek⁶

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui pengguna media audio visual, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, kurang) dengan rumus sebagai berikut:

1) Baik

$$= \text{mean} + SD \leq X$$

$$= 30 + 10 \leq X$$

$$= 40 \leq X$$

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 4, (Jakarta: Andi Offset, 1990), h.56

2) Cukup

$$= \text{mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1 \times 10 \leq X < 30 + 1 \times 10$$

$$= 20 \leq X < 40$$

3) Kurang

$$= X < \text{mean} - 1. \text{SD}$$

$$= X < 30 - 1 \times 10$$

$$= X < 20$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang maka akan diketahui prosentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek⁷

Tabel 13
Distribusi Frekuensi Hasil Angket
tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak

Interva Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X < 20$	Kurang	5	9%
$20 \leq X < 40$	Cukup	23	55%
$40 \leq X$	Baik	27	36%
		55	100%

⁷.Anas Sudijonno, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2011), h.43

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 55 anak yang menjadi sampel penelitian tentang kemampuan bersosialisasi dengan 5 kategori kurang, 23 kategori cukup dan 27 kategori baik.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur." Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{f_0 - f_h}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_0 : Frekwensi yang diperoleh (diobservasi dalam sample)

f_h : Frekwensi yang diharapkan dalam sample sebagai pencerminan dari frekwensi yang diharapkan dalam populasi.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu data metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang penulis sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14
Data Pengolahan Skor Hasil Angket Metode Pendidikan dalam Keluarga
terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

No	Metode pendidikan keluarga(X)	Kemampuan bersosialisasi anak (Y)	No	Metode pendidikan keluarga (X)	Kemampuan bersosialisasi anak (Y)
1	38	37	29	40	38
2	40	33	30	38	38
3	35	35	31	40	40
4	40	40	32	38	40
5	19	39	33	37	39
6	31	36	34	44	40
7	35	32	35	36	41
8	37	39	36	34	19
9	19	32	37	28	20
10	42	37	38	19	35
11	42	40	39	40	40
12	36	36	40	40	40
13	43	42	41	40	40
14	42	38	42	40	40
15	41	41	43	36	38
16	38	19	44	41	40
17	40	41	45	37	37
18	34	41	46	41	37
19	38	37	47	42	40
20	41	42	48	38	39
21	39	41	49	36	19
22	37	37	50	43	40
23	44	40	51	41	40
24	33	35	52	22	19
25	42	40	53	40	41
26	40	38	54	34	42
27	42	40	55	36	40
28	43	40			

Tabel 15
Frekuensi Data yang Diperoleh tentang Angket Metode Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur (Fo)

No	Kemampuan bersosialisasi	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
	Metode pendidikan keluarga				
1	Baik	21	6	0	27
2	Cukup	6	14	5	25
3	Kurang	0	3	0	3
	Jumlah	20	30	5	55

Berdasarkan sumber data tersebut maka selanjutnya data tersebut akan peneliti masukkan untuk menentukan frekuensi yang diharapkan (f_h) dan menghitung harga chi kuadrat (χ^2) dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (f_o) yang sudah ditetapkan pada setiap sel tabel. agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kerja di bawah ini:

Tabel 16
Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 Pengaruh Metode Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

No	Fo	Fh= $\frac{c_N \times r_N}{n}$	fo-fh	(fo-fh) ²	$\frac{(fo-fh)^2}{Fh}$
1	21	13,25	7,75	60,06	4,53
2	6	11,29	-5,29	27,98	2,47
3	0	2,45	-2,45	6,00	2,45
4	6	12,27	-6,27	39,31	3,20
5	14	10,45	3,55	12,60	1,20
6	5	2,27	2,73	7,45	3,28
7	0	1,47	-1,47	2,16	1,47
8	3	1,25	1,75	3,06	2,45
9	0	0,27	-0,27	0,07	0,27
Jumlah					$\sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 21,24$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (metode pendidikan dalam keluarga) dengan variabel terikat (kemampuan bersosialisasi anak) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,24}{21,24 + 55}} \\
 &= \sqrt{\frac{21,24}{76,24}} \\
 &= 0,527
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui intepretasi terhadap C di atas, maka harga C terlebih dahulu di ubah menjadi *phi* (ϕ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \phi &= \frac{0,527}{\sqrt{1 - 0,527^2}} \\
 \phi &= \frac{0,527}{\sqrt{0,7222271}} \\
 \phi &= \frac{0,527}{0,849} \\
 \phi &= 0,620
 \end{aligned}$$

Selanjutnya harga ϕ (ϕ) yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment dengan terlebih dahulu mencari db-nya dengan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

$$= 55 - 2$$

$$= 53$$

Untuk r_{tabel} tidak ada 53 maka di ambil 55 yaitu 1% = 0,345 dan 5% = 0,266, maka $0,266 < 0,620 > 0,345$. Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis Nol (H_o). Dengan demikian ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{Maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga C = 0,527 dibandingkan dengan Cmaks = 0.816, hasilnya diperoleh $0,527/0,816 = 0,645$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 21,24 kemudian di konsultasikan dengan harga ϕ (ϕ) = 0,620 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan db 55 yaitu : Pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_t) = 0,345.

Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_t) yakni $0,266 < 0,620 > 0,345$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (metode pendidikan dalam keluarga) dengan variabel

terikat (kemampuan bersosialisasi anak) dapat digunakan koefisien kontingensi (C) dan C_{maks}

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,527$ dan dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$, $(\frac{0,527}{0,816})$ adalah 0,645. Untuk mengetahui tingkat pengaruh/korelasinya, maka hasil perbandingan koefisien kontingensi dengan C maksimal yang diperoleh (0,645) dikonsultasikan pada table interpretasi berikut :

Besarnya " <i>r</i> " Product Moment (r_{xy})	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi ⁸
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa terdapat korelasi yang sedang atau cukup antara metode pendidikan dalam keluarga seperti memberi teladan yang baik kepada anak yang dapat membuat anak meniru perbuatan baik seperti apa yang di contohkan orangtuanya, latihan untuk membentuk kebiasaan yang dapat melatih anak untuk selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik, memberi nasehat agar anak tidak melakukan suatu perbuatan yang dianggap tidak baik, memberi perintah yang baik agar senantiasa anak patuh dan melakukan perbuatan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2007), h.89.

yang baik, memberi pujian untuk anak ketika anak melakukan perbuatan baik atau mendapatkan sesuatu yang membanggakan, melarang sesuatu yang dianggap menyimpang, celaan dan teguran ketika anak melakukan perbuatan yang tidak baik agar anak mengerti akan kesalahannya, hukuman ketika anak sudah melakukan perbuatan yang sangat tidak baik yang membuat anak jera melakukan perbuatan tidak baik, hal ini berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi anak baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Keterkaitan antara metode pendidikan dalam keluarga dengan kemampuan bersosialisasi anak dipertegas dengan pernyataan yaitu suatu keluarga mempengaruhi cara dan isi sosialisasi dalam keluarga.

Dalam keluarga, sejak anak masih kecil, telah peka dan secara aktif dirangsang perkembangan bahasanya, agar dapat dikontrol sesuai cara mereka sendiri. Mereka yang disosialisasikan melalui keluarga yang terpusat pada pribadi akan dididik, diuji, dan dikembangkan sesuai dengan format keluarga. Dengan kata lain, bakat, potensi dan kompetensi yang dimilikinya dikembangkan tidak jauh dari apa yang dimiliki oleh keluarga.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap kemampuan bersosialisasi yang berarti H_a yang berbunyi: Ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur “ diterima , dan H_o yang berbunyi “ Tidak ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur” ditolak.

⁹. Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), Edisi Pertama, Cetakan Kedua, h. 71.

Berdasarkan dari pembahasan di atas angket yang paling terkecil adalah angket nomor 7 dengan angka 0,789 yang berbunyi “Apakah anda selalu memberi pelajaran yang baik kepada anak anda dalam hal bergaul kepada orang lain?”. Tetapi angka 0,789 masih di atas taraf signifikan, itu artinya walaupun angka 0,789 terkecil tetapi masih cukup baik karena masih di atas taraf signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pengujian hipotesis bahwa *Chi Kuadrat* Hitung(χ^2_h) = 21,24, kemudian di konsultasikan dengan harga *phi* (ϕ) = 0,620 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “*r*” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 55 yaitu: Pada taraf signifikan 5% (χ^2_{α}) = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% (χ^2_{α}) = 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_{α}) yakni $0,266 < 0,620 > 0,345$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kontigensi diperoleh harga $C=0,527$ dan dibanding $C_{maks}= 0,816$ adalah 0,645. Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimal yaitu tingkat keeratan pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah sangat erat, itu artinya ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan

bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada orang tua agar senantiasa memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, memberikan teladan yang baik dan memberikan pelajaran yang baik kepada anaknya dalam hal bergaul kepada orang lain baik di dalam lingkungan keluarga maupun di dalam lingkungan masyarakat.
2. Kepada anak agar dapat meningkatkan akhlaknya dengan cara sopan santun dalam bertutur kata dan hormat kepada orangtua, menghargai dan menyayangi sesama dan senantiasa berpakaian yang baik menurut syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: PT Amzah, 2007.
- Ahmadi, Abu, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Cetakan Kedua, 2004.
- Arifin, H. M, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2006.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, 2012.
- Dimyati, Noorhafituddin Irman, *Membangun Ketahanan Keluarga*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jakarta: Andi Offset, Jilid 4, 1990.
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Edisi Kedua, Cetakan Ketiga, 2004.
- Padil, Moh. dan Suprayitno, Triyo, *Sosiologi Pendidikan*, Yogyakarta: UIN-Malika Press, Cetakan Kedua, 2010.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Metro: STAIN, Edisi Revisi, 2013.
- Setyorini, Indah, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010.
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, Edisi Revisi, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Edisi Revisi, 2012.

Syani, Abdul, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan Kedua, 2004.

Kisi-Kisi Khusus Untuk Anak dan Orang Tua

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1	Pendidikan keluarga	1. Memberi teladan yang baik	1, 2
		2. Latihan untuk membentuk kebiasaan	3, 4, 5, 6
		3. Memberi nasehat	7
		4. Memberi perintah	8
		5. Memberi pujian	9, 10
		6. Mengadakan berbagai larangan	11
		7. Celaan dan teguran	12, 13, 14
		8. Hukuman	15
2	Bersosialisasi	1. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan yang meliputi: a. Berbahasa b. Bergaul c. Berpakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,
		2. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai meliputi: a. Kemandirian b. Bekerja sama dengan orang lain	8, 9, 10, 11
		3. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan meliputi: a. Perilaku b. Sikap	12, 13, 14, 15

ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)
TENTANG METODE PENDIDIKAN DALAM KELUARGA di DESA
GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan berikut, Saya mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tuliskan nama, umur, pekerjaan dan alamat (dusun/suku) pada tempat yang telah ditentukan.
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas anda.
4. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda (√) pada kotak yang tersedia
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya!

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Dusun/Suku :

1. Apakah anda menerapkan tata krama yang baik di dalam keluarga anda?
 - a. Selalu menerapkan dengan baik sesuai dengan norma-norma agama.
 - b. Kadang-kadang menerapkan tetapi tidak sesuai dengan norma agama.
 - c. Tidak pernah menerapkan sama sekali.
2. Ketika anda melarang anak untuk melakukan sesuatu apakah anda juga tidak melakukannya?
 - a. Tidak melakukan apa yang saya larang larang kepada anak saya.
 - b. Kadang-kadang melakukan apa yang saya larang.
 - c. Melakukan apa yang saya larang.
3. Apakah anda mewajibkan untuk saling membantu ketika salah satu anggota keluarga sedang kesusahan?
 - a. Selalu mewajibkan sesuai dengan norma-norma agama.
 - b. Kadang-kadang mewajibkan untuk saling membantu dalam keluarga.
 - c. Tidak pernah sama sekali.

4. Ketika akan pergi dan pulang dari pergi apakah anda mewajibkan mengucapkan salam kepada anggota keluarga?
 - a. Selalu mewajibkan mengucapkan salam kepada anggota keluarga.
 - b. Kadang-kadang mewajibkan mengucapkan salam kepada anggota keluarga.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
5. Apakah anda melatih anak anda untuk selalu mengerjakan sholat berjamaah di masjid?
 - a. Selalu melatih untuk selalu mengerjakan sholat berjamaah di masjid.
 - b. Kadang-kadang melatih untuk selalu mengerjakan sholat berjamaah di masjid.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
6. Ketika salah satu anggota keluarga berbuat salah apakah anda mewajibkan untuk selalu meminta maaf?
 - a. Selalu mewajibkan untuk selalu meminta maaf kepada anggota keluarga jika berbuat salah.
 - b. Kadang-kadang menyuruh untuk selalu meminta maaf kepada anggota keluarga jika berbuat salah
 - c. Tidak pernah sama sekali.
7. Apakah anda selalu memberi pelajaran yang baik kepada anak anda dalam hal bergaul kepada orang lain?
 - a. Selalu memberikan pelajaran yang baik bagi anak saya.
 - b. Kadang-kadang memberikan pelajaran yang baik bagi anak saya.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
8. Apakah anda menyuruh anak anda untuk selalu berbuat baik kepada orang lain?
 - a. Selalu dan mewajibkan untuk selalu berbuat baik kepada orang lain.
 - b. Kadang-kadang menyuruh untuk selalu berbuat baik kepada orang lain.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
9. Ketika anak anda mendapatkan prestasi apakah anda memujinya?
 - a. Selalu selalu memuji dengan harapan lebih meningkat prestasinya.
 - b. Kadang-kadang memuji anak saya ketika mendapat prestasi.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
10. Ketika anak anda mendapatkan prestasi apakah anda memberikan hadiah?
 - a. Selalu memberikan hadiah sesuai apa yang diperolehnya.
 - b. Kadang-kadang memberikan hadiah jika anak saya mendapat prestasi.

- c. Tidak pernah sama sekali.
11. Apakah anda selalu melarang anak anda untuk berbuat yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari?
- a. Selalu melarang untuk berbuat yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kadang-kadang melarang untuk berbuat yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
12. Apakah anda memarahi anak anda ketika anak anda berbuat yang tidak baik?
- a. Selalu memarahi ketika berbuat yang tidak baik.
 - b. Kadang-kadang memarahi ketika berbuat yang tidak baik.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
13. Apakah anda memperingati anak anda ketika anak anda akan berbuat sesuatu?
- a. Selalu memperingati jika akan bertindak.
 - b. Kadang-kadang memperingati jika akan bertindak.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
14. Apakah anda menegur anak anda ketika tidak menggunakan pakaian yang tidak pantas?
- a. Selalu menegur ketika tidak menggunakan pakaian yang tidak pantas
 - b. Kadang-kadang menegur ketika tidak menggunakan pakaian yang tidak pantas
 - c. Tidak pernah sama sekali.
15. Apakah anda menghukum anak anda ketika melakukan kesalahan yang berat?
- a. Selalu menghukum ketika melakukan kesalahan yang berat
 - b. Kadang-kadang menghukum ketika melakukan kesalahan yang berat
 - c. Tidak pernah sama sekali

**ALAT PENGUMPULAN DATA (ANGKET)
TENTANG KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK di DESA
GANTIMULYO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pernyataan-pernyataan berikut, Saya mohon kesediaan Anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
2. Tuliskan nama, umur, dan alamat (dusun/suku) pada tempat yang telah ditentukan.
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian tidak berpengaruh terhadap aktifitas anda.
4. Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda (✓) pada kotak yang tersedia
5. Mohon setiap pernyataan dapat diisi seluruhnya!

Identitas Responden

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Dusun/Suku :
-
1. Dalam berbicara dengan orang tua anda, apakah anda menggunakan bahasa yang halus?
 - a. Selalu menggunakan bahasa yang halus jika berbicara dengan orang tua saya.
 - b. Kadang-kadang menggunakan bahasa yang halus jika berbicara dengan orang tua saya.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
 2. Dalam berbicara dengan orang lain yang lebih tua, apakah anda menggunakan bahasa yang halus?
 - a. Selalu menggunakan bahasa yang halus jika berbicara dengan orang lain yang lebih tua seperti saya berbicara kepada orang tua saya.
 - b. Kadang-kadang menggunakan bahasa yang halus jika berbicara dengan orang lain yang lebih tua
 - c. Tidak pernah sama sekali.
 3. Ketika orang lain sedang kesusahan apakah anda membantu?
 - a. Selalu membantu orang lain yang sedang kesusahan.
 - b. Kadang-kadang membantu orang lain yang sedang kesusahan
 - c. Tidak pernah sama sekali.
 4. Apakah anda membantu teman yang sedang kesulitan?
 - a. Selalu membantu teman saya jika teman saya sedang kesulitan.

- b. Kadang-kadang membantu teman saya jika teman saya sedang kesulitan
 - c. Tidak pernah sama sekali.
5. Apakah anda berbagi kepada teman anda jika anda mempunyai sesuatu?
- a. Selalu berbagi jika saya mempunyai sesuatu.
 - b. Kadang-kadang berbagi jika saya mempunyai sesuatu
 - c. Tidak pernah sama sekali.
6. Apakah anda menghibur teman anda yang sedang tertimpa masalah?
- a. Selalu menghibur teman saya yang sedang sedih.
 - b. Kadang-kadang menghibur teman saya yang sedang sedih
 - c. Tidak pernah sama sekali.
7. Ketika pergi keluar rumah apakah anda selalu mengenakan jilbab (bagi perempuan) atau celana panjang (bagi laki-laki)?
- a. Selalu, seperti apa yang orang tua saya ajarkan.
 - b. Kadang-kadang menggunakan tetapi tidak sesuai syariat islam
 - c. Tidak pernah sama sekali.
8. Ketika ada tugas di sekolah apakah anda mengerjakannya sendiri?
- a. Selalu mengerjakan sendiri sesuai kemampuan saya.
 - b. Kadang-kadang mengerjakan sendiri.
 - c. Tidak pernah sama sekali, selalu melihat punya teman.
9. Ketika melakukan sesuatu yang anda bisa apakah anda menyuruh orang untuk membantu anda?
- a. Saya melakukan sendiri selaku saya bisa melakukannya.
 - b. Kadang-kadang ingin di bantu walaupun saya bisa melakukannya.
 - c. Selalu meminta bantuan orang lain walaupun saya bisa melakukannya sendiri.
10. Ketika salah satu anggota keluarga membutuhkan pertolongan apakah anda menolongnya?
- a. Selalu menolong jika keluarga saya membutuhkan bantuan saya.
 - b. Kadang-kadang menolong jika keluarga saya membutuhkan bantuan saya.
 - c. Tidak pernah sama sekali
11. Ketika anggota keluarga mengerjakan sesuatu pekerjaan di rumah apakah anda ikut membantu?
- a. Selalu membantu jika ayah, ibu, kakak atau adik saya sedang kesusahan.
 - b. Kadang-kadang membantu pekerjaan di rumah.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
12. Ketika akan pergi dan pulang dari pergi apakah anda mengucapkan salam kepada orang tua anda?
- a. Selalu mengucapkan salam ketika akan pergi dan pulang dari pergi.

- b. Kadang-kadang mengucapkan salam ketika akan pergi dan pulang dari pergi.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
13. Ketika orang tua anda menyuruh untuk melakukan sesuatu apakah anda langsung mengerjakan?
- a. Selalu mengerjakan apa yang ayah dan ibu suruh kepada saya.
 - b. Kadang-kadang mengerjakan apa yang ayah dan ibu suruh kepada saya.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
14. Ketika orang tua anda sedang menasehati apakah anda memperhatikan?
- a. Selalu memperhatikan apa yang orang tua saya katakan.
 - b. Kadang-kadang memperhatikan apa yang orang tua saya katakan.
 - c. Tidak pernah sama sekali.
15. Ketika ditegur karena salah apakah anda menyela?
- a. Saya tidak menyela ketika orang tua saya sedang menegur saya.
 - b. Kadang-kadang menyela ketika orang tua saya sedang menegur saya
 - c. Menyela ketika orang tua saya sedang menegur saya

Lembar Observasi

Hal-hal yang diobservasi:

1. Kondisi lokasi penelitian
2. Kondisi keluarga di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui metode pendidikan dalam keluarga.
3. Kondisi anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data tentang kemampuan bersosialisasi anak.
4. Sarana dan prasarana di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Kriteria penskoran observasi:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

No	Hal-hal yang di observasi	Kriteria Penskoran		
		B	C	K
1.	Kondisi lokasi penelitian	✓		
2.	Metode pendidikan dalam keluarga di Desa Gantimulyo		✓	
3.	Kemampuan bersosialisasi anak di Desa Gantimulyo		✓	
4.	Sarana dan prasarana di Desa Gantimulyo	✓		

Pedoman observasi

1. Mengamati kondisi keluarga di desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk mengetahui metode pendidikan dalam keluarga.
2. Mengamati kondisi anak di desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data tentang kemampuan bersosialisasi anak.
3. Mengamati kondisi masyarakat di desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur untuk memperoleh data tentang kondisi masyarakat desa Gantimulyo

Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen tentang Sejarah Desa Gantimulyo.
2. Dokumen tentang kondisi letak geografis.
3. Dokumen tentang jumlah penduduk seperti jumlah penduduk berdasarkan usia, berdasarkan mata pencaharian, berdasarkan jenis kelamin, berdasarkan agama, dan berdasarkan tingkat pendidikan.
4. Dokumen tentang struktur organisasi desa Gantimulyo.
5. Dokumen tentang denah lokasi desa Gantimulyo.

Foto Penelitian



Foto salah seorang responden laki-laki AHK sedang mengisi angket terkait kemampuan bersosialisasi.



Foto salah seorang responden perempuan ER sedang mengisi angket terkait kemampuan bersosialisasi.



Foto salah satu ibu rumah tangga EM sedang mengisi angket terkait metode pendidikan dalam keluarga.



Foto salah satu kepala keluarga SR sedang mengisi angket terkait metode pendidikan dalam keluarga.

Hasil Uji Angket
Pengaruh Metode Pendidikan dalam Keluarga Terhadap kemampuan
Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten
Lampung Timur

1. Uji Validitas

Tabel 1.1
 Tabulasi Data dan Jawaban Responden
 Metode Pendidikan dalam Keluarga

NO	Inisial Responde n	Item Soal															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SR	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	38
2	SG	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	40
3	SY	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	35
4	DS	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
5	ZA	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
6	SA	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	31
7	EM	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	35
8	RB	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
9	SAG	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
10	SL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
11	AR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
12	SW	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	36
13	NS	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
14	KA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
15	BP	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16	KTM	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	38
17	GR	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
18	SR	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	34
19	MJ	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	38
20	TY	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
21	SJ	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39
22	SN	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	37
23	TE	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24	SP	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	33
25	IR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
26	MR	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	40
27	PRJ	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42

28	JN	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
29	KTR	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	40
30	PTN	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38
31	PTM	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	40
32	JM	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	38
33	MS	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	37
34	SL	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
35	ST	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	36
36	AR	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	34
37	SNT	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	28
38	TR	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	19
39	SC	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40
40	TI	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	40
41	SH	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
42	TMR	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40
43	SK	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	36
44	PR	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
45	KW	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
46	YA	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41
47	AW	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42
48	SH	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	38
49	MG	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	36
50	PW	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
51	SM	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41
52	AR	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	22
53	FW	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	40
54	CY	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	34
55	JM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	36
JUMLAH																	2052

Dari tabel tersebut selanjutnya di susun dengan tabel perhitungan antara item soal No. 1 tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga di beri simbol X dan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2

Perhitungan Kolerasi Product Moment Pearson Item Soal No. 1

NO	Inisial Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	SR	2	38	4	1444	76
2	SG	2	40	4	1600	80
3	SY	1	35	1	1225	35
4	DS	3	40	9	1600	120
5	ZA	1	19	1	361	19
6	SA	3	31	9	961	93
7	EM	1	35	1	1225	35
8	RB	3	37	9	1369	111
9	SAG	1	19	1	361	19
10	SL	2	42	4	1764	84
11	AR	3	42	9	1764	126
12	SW	3	36	9	1296	108
13	NS	2	43	4	1849	86
14	KA	2	42	4	1764	84
15	BP	3	41	9	1681	123
16	KTM	2	38	4	1444	76
17	GR	3	40	9	1600	120
18	SR	2	34	4	1156	68
19	MJ	2	38	4	1444	76
20	TY	3	41	9	1681	123
21	SJ	2	39	4	1521	78
22	SN	3	37	9	1369	111
23	TE	3	44	9	1936	132
24	SP	1	33	1	1089	33
25	IR	3	42	9	1764	126
26	MR	3	40	9	1600	120
27	PRJ	3	42	9	1764	126
28	JN	3	43	9	1849	129
29	KTR	2	40	4	1600	80
30	PTN	2	38	4	1444	76
31	PTM	3	40	9	1600	120
32	JM	2	38	4	1444	76
33	MS	2	37	4	1369	74

34	SL	3	44	9	1936	132
35	ST	2	36	4	1296	72
36	AR	3	34	9	1156	102
37	SNT	1	28	1	784	28
38	TR	1	19	1	361	19
39	SC	1	40	1	1600	40
40	TI	2	40	4	1600	80
41	SH	3	40	9	1600	120
42	TMR	3	40	9	1600	120
43	SK	3	36	9	1296	108
44	PR	3	41	9	1681	123
45	KW	3	37	9	1369	111
46	YA	2	41	4	1681	82
47	AW	3	42	9	1764	126
48	SH	3	38	9	1444	114
49	MG	3	36	9	1296	108
50	PW	3	43	9	1849	129
51	SM	2	41	4	1681	82
52	AR	1	22	1	484	22
53	FW	3	40	9	1600	120
54	CY	2	34	4	1156	68
55	JM	3	36	9	1296	108
JUMLAH		129	2052	333	78468	4957

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N = 55$$

$$\Sigma x^2 = 333$$

$$\Sigma y^2 = 78468$$

$$\Sigma xy = 4957$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus, sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{4957}{\sqrt{(333)(78468)}}$$

$$= \frac{4957}{\sqrt{26129844}}$$

$$= \frac{4957}{5111,73}$$

$$= 0,969$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Interprestasi	Keterangan
1	Pertanyaan No.1 0,969	Valid	Sangat tinggi
2	Pertanyaan No.2 0,981	Valid	Sangat tinggi
3	Pertanyaan No.3 0,978	Valid	Sangat tinggi
4	Pertanyaan No.4 0,979	Valid	Sangat tinggi
5	Pertanyaan No.5 0,983	Valid	Sangat tinggi
6	Pertanyaan No.6 0,982	Valid	Sangat tinggi
7	Pertanyaan No.7 0,789	Valid	Sangat tinggi
8	Pertanyaan No.8 0,968	Valid	Sangat tinggi
9	Pertanyaan No.9 0,968	Valid	Sangat tinggi
10	Pertanyaan No.10 0,991	Valid	Sangat tinggi
11	Pertanyaan No.11 0,984	Valid	Sangat tinggi
12	Pertanyaan No.12 0,985	Valid	Sangat tinggi
13	Pertanyaan No.13 0,979	Valid	Sangat tinggi
14	Pertanyaan No.14 0,977	Valid	Sangat tinggi
15	Pertanyaan No.15 0,978	Valid	Sangat tinggi

Setelah di dapat hasil korelasi perhitungan maka langkah selanjutnya adalah membandingkan kritik korelasi untuk taraf signifikan 5% adalah 0,444 sedangkan taraf signifikan 1% adalah 0,561 sehubungan dengan pertanyaan nomor 1 sampai 15 rata-rata di atas angka kritik, maka angka ini tergolong valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reabilitas

Tabel 1.3
Analisis Soal untuk Skor Ganjil

NO	Inisial Responden	Item Soal								Jumlah
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	SR	2	3	1	3	3	3	3	3	21
2	SG	2	3	3	2	3	3	2	3	21
3	SY	1	3	3	1	3	3	3	2	19
4	DS	3	3	2	3	2	2	3	2	20
5	ZA	1	1	1	1	1	1	1	2	9
6	SA	3	3	2	1	1	2	3	2	17
7	EM	1	3	2	2	3	3	2	3	19
8	RB	3	3	3	2	3	3	2	2	21
9	SAG	1	2	1	1	1	1	1	2	10
10	SL	2	3	3	3	3	3	2	3	22
11	AR	3	2	3	3	3	3	3	2	22
12	SW	3	3	2	1	1	3	3	2	18
13	NS	2	3	3	3	2	3	3	3	22
14	KA	2	3	3	3	3	3	3	3	23
15	BP	3	2	3	3	2	3	3	2	21
16	KTM	2	2	2	3	3	3	2	3	20
17	GR	3	2	3	3	3	3	2	2	21
18	SR	2	3	3	2	3	2	3	2	20
19	MJ	2	3	3	3	2	3	3	2	21
20	TY	3	2	3	3	3	3	3	2	22
21	SJ	2	3	3	2	3	3	3	3	22
22	SN	3	2	3	3	2	3	3	2	21
23	TE	3	2	3	3	3	3	3	3	23
24	SP	1	3	3	2	2	3	2	2	18
25	IR	3	2	3	3	3	3	2	3	22
26	MR	3	3	3	3	3	2	3	3	23
27	PRJ	3	3	3	3	3	3	3	3	24
28	JN	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	KTR	2	3	3	2	2	3	3	3	21
30	PTN	2	3	2	2	2	3	3	2	19
31	PTM	3	2	3	3	3	2	2	3	21
32	JM	2	3	3	2	3	3	2	3	21

33	MS	2	3	3	3	2	3	2	2	20
34	SL	3	3	3	3	3	3	3	3	24
35	ST	2	3	2	3	2	2	3	3	20
36	AR	3	2	2	1	1	3	2	3	17
37	SNT	1	1	1	1	1	3	3	3	14
38	TR	1	1	1	1	2	1	1	2	10
39	SC	1	3	2	2	3	3	3	3	20
40	TI	2	3	3	2	3	2	3	3	21
41	SH	3	3	3	3	2	3	3	3	23
42	TMR	3	3	2	1	3	3	3	2	20
43	SK	3	2	2	3	1	3	2	2	18
44	PR	3	2	2	3	3	3	3	2	21
45	KW	3	3	3	3	2	3	2	2	21
46	YA	2	3	3	3	3	3	3	2	22
47	AW	3	2	3	3	3	3	2	3	22
48	SH	3	3	3	3	2	3	2	3	22
49	MG	3	3	2	1	1	3	2	3	18
50	PW	3	2	3	3	3	3	3	3	23
51	SM	2	3	3	3	3	3	3	3	23
52	AR	1	1	1	1	1	1	2	3	11
53	FW	3	3	3	3	1	3	2	3	21
54	CY	2	3	2	3	2	1	2	2	17
55	JM	3	2	2	3	3	1	1	2	17

Tabel 1.4
Analisis Soal untuk Skor Genap

NO	Inisial Responden	Item Soal							Jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	SR	1	3	3	2	3	3	2	17
2	SG	3	3	3	2	3	2	3	19
3	SY	2	2	2	2	3	3	2	16
4	DS	3	3	3	3	3	3	2	20
5	ZA	1	2	2	1	1	1	2	10
6	SA	3	3	2	1	2	2	1	14
7	EM	3	3	2	1	2	3	2	16
8	RB	2	2	2	3	3	2	2	16
9	SAG	1	1	2	1	1	1	2	9
10	SL	3	3	3	3	3	2	3	20

11	AR	3	3	3	3	3	3	2	20
12	SW	3	3	2	1	3	3	3	18
13	NS	3	3	3	3	3	3	3	21
14	KA	3	3	2	3	3	3	2	19
15	BP	2	3	3	3	3	3	3	20
16	KTM	2	3	3	3	3	2	2	18
17	GR	3	2	3	3	3	3	2	19
18	SR	3	2	2	2	2	2	1	14
19	MJ	3	3	2	1	3	3	2	17
20	TY	3	2	3	3	3	3	2	19
21	SJ	3	2	2	2	3	3	2	17
22	SN	2	2	2	2	3	3	2	16
23	TE	3	3	3	3	3	3	3	21
24	SP	3	1	3	1	3	2	2	15
25	IR	3	3	3	3	3	3	2	20
26	MR	3	3	2	2	2	3	2	17
27	PRJ	2	3	3	2	3	3	2	18
28	JN	3	2	3	3	3	3	2	19
29	KTR	3	2	3	3	3	3	2	19
30	PTN	3	3	2	3	3	3	2	19
31	PTM	3	2	3	3	3	3	2	19
32	JM	3	2	2	2	3	3	2	17
33	MS	3	2	3	2	3	2	2	17
34	SL	3	2	3	3	3	3	3	20
35	ST	2	2	3	3	2	2	2	16
36	AR	3	3	2	1	3	3	2	17
37	SNT	2	2	1	1	3	3	2	14
38	TR	1	2	2	1	1	1	1	9
39	SC	3	3	2	3	3	3	3	20
40	TI	2	3	3	3	2	3	3	19
41	SH	2	2	2	2	3	3	3	17
42	TMR	3	3	2	3	3	3	3	20
43	SK	3	2	2	3	3	3	2	18
44	PR	3	3	3	3	3	3	2	20
45	KW	2	2	2	2	3	3	2	16
46	YA	3	3	2	3	3	2	3	19
47	AW	2	3	3	3	3	3	3	20
48	SH	2	2	2	2	3	3	2	16
49	MG	3	3	2	1	3	3	3	18

50	PW	3	3	3	3	3	3	2	20
51	SM	3	3	3	2	3	2	2	18
52	AR	1	2	2	1	1	3	1	11
53	FW	3	2	3	3	3	3	2	19
54	CY	2	2	3	3	2	3	2	17
55	JM	3	3	3	3	3	2	2	19

Setelah di peroleh skor ganjil dan genap kemudian di masukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.5
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang Metode Pendidikan dalam Keluarga

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	21	17	441	289	357
2	21	19	441	361	399
3	19	16	361	256	304
4	20	20	400	400	400
5	9	10	81	100	90
6	17	14	289	196	238
7	19	16	361	256	304
8	21	16	441	256	336
9	10	9	100	81	90
10	22	20	484	400	440
11	22	20	484	400	440
12	18	18	324	324	324
13	22	21	484	441	462
14	23	19	529	361	437
15	21	20	441	400	420
16	20	18	400	324	360
17	21	19	441	361	399
18	20	14	400	196	280
19	21	17	441	289	357
20	22	19	484	361	418
21	22	17	484	289	374
22	21	16	441	256	336
23	23	21	529	441	483
24	18	15	324	225	270

25	22	20	484	400	440
26	23	17	529	289	391
27	24	18	576	324	432
28	24	19	576	361	456
29	21	19	441	361	399
30	19	19	361	361	361
31	21	19	441	361	399
32	21	17	441	289	357
33	20	17	400	289	340
34	24	20	576	400	480
35	20	16	400	256	320
36	17	17	289	289	289
37	14	14	196	196	196
38	10	9	100	81	90
39	20	20	400	400	400
40	21	19	441	361	399
41	23	17	529	289	391
42	20	20	400	400	400
43	18	18	324	324	324
44	21	20	441	400	420
45	21	16	441	256	336
46	22	19	484	361	418
47	22	20	484	400	440
48	22	16	484	256	352
49	18	18	324	324	324
50	23	20	529	400	460
51	23	18	529	324	414
52	11	11	121	121	121
53	21	19	441	361	399
54	17	17	289	289	289
55	17	19	289	361	323
JUMLAH	1093	959	22365	17147	19478

Dari tabel tersebut :

$$\Sigma x^2 = 22365$$

$$\Sigma y^2 = 17147$$

$$\Sigma xy = 19478$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di masukkan ke dalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{19478}{\sqrt{(22365)(17147)}}$$

$$= \frac{19478}{\sqrt{383492655}}$$

$$= \frac{19478}{19582,96}$$

$$= 0,994$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya di masukkan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2_r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}$$

$$= \frac{2 \times 0,994}{1 + 0,994}$$

$$= \frac{1,988}{1,994}$$

$$= 0,996$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi

0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,00-0,20	sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,997 yang tergolong sangat reliable.

Hasil Uji Angket
Pengaruh Metode Pendidikan dalam Keluarga Terhadap kemampuan
Bersosialisasi Anak di Desa Gantimulyo Kecamatan Pekalongan Kabupaten
Lampung Timur

1. Uji Validitas

Tabel 1.1
Tabulasi Data dan Jawaban Responden
Kemampuan Bersosialisasi Anak

NO	Inisial Responden	Item Soal															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	ER	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
2	EP	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	33
3	DP	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
4	DM	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
5	AN	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	39
6	VA	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
7	DRS	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	32
8	PN	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	39
9	DMA	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	32
10	SRN	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	37
11	PS	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40
12	ARDY	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
13	DP	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	42
14	SDA	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	38
15	NS	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16	AS	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19
17	DCPD	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
18	CW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
19	ER	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	37
20	UI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42

21	AS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
22	R	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	37
23	NA	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	40
24	TE	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	35
25	BYP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40
26	DAS	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	38
27	SL	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40
28	EM	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
29	IK	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	38
30	W	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	38
31	YY	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	40
32	MS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
33	NH	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	39
34	IR	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
35	W	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
36	N	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	19
37	DN	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	20
38	LF	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	35
39	LH	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
40	SRS	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
41	NMR	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40
42	IY	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40
43	ANH	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	38
44	WR	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	40
45	DE	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	37
46	NA	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	37
47	RNS	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	40
48	AH	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39
49	SFK	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	19
50	FNU	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
51	SK	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
52	IW	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19
53	CP	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
54	AHK	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
55	WN	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
JUMLAH																	2030

Dari tabel tersebut selanjutnya di susun dengan tabel perhitungan antara item soal No. 1 tentang kemampuan bersosialisasi anak di beri simbol X dan skor total diberi simbol Y seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.2
Perhitungan Kolerasi Product Moment Pearson Item Soal No. 1

NO	Inisial Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	ER	2	37	4	1369	74
2	EP	2	33	4	1089	66
3	DP	1	35	1	1225	35
4	DM	3	40	9	1600	120
5	AN	2	39	4	1521	78
6	VA	3	36	9	1296	108
7	DRS	1	32	1	1024	32
8	PN	3	39	9	1521	117
9	DMA	3	32	9	1024	96
10	SRN	2	37	4	1369	74
11	PS	3	40	9	1600	120
12	ARDY	3	36	9	1296	108
13	DP	2	42	4	1764	84
14	SDA	2	38	4	1444	76
15	NS	3	41	9	1681	123
16	AS	1	19	1	361	19
17	DCPD	3	41	9	1681	123
18	CW	2	41	4	1681	82
19	ER	2	37	4	1369	74
20	UI	3	42	9	1764	126
21	AS	2	41	4	1681	82
22	R	3	37	9	1369	111
23	NA	3	40	9	1600	120
24	TE	1	35	1	1225	35
25	BYP	3	40	9	1600	120

26	DAS	3	38	9	1444	114
27	SL	3	40	9	1600	120
28	EM	3	40	9	1600	120
29	IK	2	38	4	1444	76
30	W	2	38	4	1444	76
31	YY	3	40	9	1600	120
32	MS	2	40	4	1600	80
33	NH	2	39	4	1521	78
34	IR	3	40	9	1600	120
35	W	2	41	4	1681	82
36	N	1	19	1	361	19
37	DN	1	20	1	400	20
38	LF	3	35	9	1225	105
39	LH	1	40	1	1600	40
40	SRS	2	40	4	1600	80
41	NMR	3	40	9	1600	120
42	IY	3	40	9	1600	120
43	ANH	3	38	9	1444	114
44	WR	3	40	9	1600	120
45	DE	3	37	9	1369	111
46	NA	2	37	4	1369	74
47	RNS	3	40	9	1600	120
48	AH	3	39	9	1521	117
49	SFK	1	19	1	361	19
50	FNU	3	40	9	1600	120
51	SK	2	40	4	1600	80
52	IW	1	19	1	361	19
53	CP	3	41	9	1681	123
54	AHK	2	42	4	1764	84
55	WN	3	40	9	1600	120
		129	2030	333	76944	4914

Dari tabel tersebut dapat diperoleh :

$$N = 55$$

$$\Sigma x^2 = 333$$

$$\Sigma y^2 = 76944$$

$$\Sigma xy = 4914$$

Dari hasil tersebut dapat dimasukkan ke dalam rumus, sebagai berikut

$$r_{XY} = \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$= \frac{4914}{\sqrt{(333)(76944)}}$$

$$= \frac{4914}{\sqrt{25622352}}$$

$$= \frac{4914}{5061,85}$$

$$= 0,970$$

Karena ada 15 pertanyaan di dalam skala pengukuran, maka ada 15 korelasi Product Moment yang dilakukan, hasilnya sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Interprestasi	Keterangan
1	Pertanyaan No.1 0,995	Valid	Sangat tinggi
2	Pertanyaan No.2 0,963	Valid	Sangat tinggi
3	Pertanyaan No.3 0,981	Valid	Sangat tinggi
4	Pertanyaan No.4 0,969	Valid	Sangat tinggi
5	Pertanyaan No.5 0,980	Valid	Sangat tinggi
6	Pertanyaan No.6 0,969	Valid	Sangat tinggi
7	Pertanyaan No.7 0,969	Valid	Sangat tinggi
8	Pertanyaan No.8 0,984	Valid	Sangat tinggi
9	Pertanyaan No.9 0,979	Valid	Sangat tinggi
10	Pertanyaan No.10 0,966	Valid	Sangat tinggi
11	Pertanyaan No.11 0,995	Valid	Sangat tinggi
12	Pertanyaan No.12 0,979	Valid	Sangat tinggi
13	Pertanyaan No.13 0,977	Valid	Sangat tinggi
14	Pertanyaan No.14 0,970	Valid	Sangat tinggi
15	Pertanyaan No.15 0,952	Valid	Sangat tinggi

2. Uji Reabilitas

Tabel 1.3
Analisis Soal untuk Skor Ganjil

No	Inisial Responden	Item Soal								JUMLAH
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	ER	2	2	3	3	3	3	3	3	22
2	EP	2	2	3	3	3	2	2	1	18
3	DP	1	2	3	3	2	3	1	3	18
4	DM	3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	AN	2	3	3	2	3	2	3	1	19
6	VA	3	2	3	1	3	3	1	2	18
7	DRS	1	2	1	2	3	3	2	3	17
8	PN	3	2	3	3	3	3	2	2	21
9	DMA	3	2	3	1	2	3	1	1	16
10	SRN	2	2	3	3	3	3	3	3	22
11	PS	3	3	2	3	3	3	3	3	23
12	ARDY	3	2	3	1	3	3	1	2	18
13	DP	2	3	3	3	1	3	3	3	21
14	SDA	2	2	3	3	3	3	3	3	22
15	NS	3	3	3	3	2	3	3	2	22
16	AS	1	1	1	2	1	1	1	1	9
17	DCPD	3	3	3	3	3	3	3	2	23
18	CW	2	3	3	3	3	3	2	3	22
19	ER	2	3	2	3	1	3	3	3	20
20	UI	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	AS	2	3	3	3	3	3	2	3	22
22	R	3	3	3	3	1	3	3	2	21
23	NA	3	3	2	3	3	3	3	2	22
24	TE	1	3	3	3	2	3	2	3	20
25	BYP	3	3	2	3	3	3	3	3	23
26	DAS	3	2	3	2	3	3	3	2	21
27	SL	3	2	3	3	3	3	3	3	23
28	EM	3	3	2	2	3	3	3	2	21
29	IK	2	3	3	3	3	3	2	1	20
30	W	2	3	3	3	3	3	2	1	20
31	YY	3	3	3	3	3	3	3	1	22
32	MS	2	3	3	3	3	3	2	3	22
33	NH	2	3	2	2	3	3	3	3	21
34	IR	3	1	3	3	3	3	3	2	21

35	W	2	3	3	3	3	3	3	1	21
36	N	1	1	1	1	1	1	1	1	8
37	DN	1	1	2	1	1	2	1	1	10
38	LF	3	2	3	1	3	3	1	2	18
39	LH	1	2	3	2	3	3	3	3	20
40	SRS	2	2	3	3	3	3	3	3	22
41	NMR	3	2	3	2	3	3	3	2	21
42	IY	3	2	3	1	3	3	3	2	20
43	ANH	3	3	2	2	2	3	3	3	21
44	WR	3	2	3	2	2	3	3	3	21
45	DE	3	2	3	2	3	3	3	1	20
46	NA	2	2	3	3	3	3	3	1	20
47	RNS	3	3	3	2	2	3	3	2	21
48	AH	3	2	3	2	3	3	3	3	22
49	SFK	1	1	1	1	1	2	1	2	10
50	FNU	3	3	2	2	3	3	3	3	22
51	SK	2	3	1	3	3	3	3	2	20
52	IW	1	1	1	2	1	1	1	1	9
53	CP	3	3	2	3	3	3	3	3	23
54	AHK	2	3	3	3	3	3	3	2	22
55	WN	3	2	3	3	3	3	3	3	23

Tabel 1.3
Analisis Soal untuk Skor Genap

No	Inisial Responden	Item soal							jumlah
		2	4	6	8	10	12	14	
1	ER	2	2	1	3	3	2	2	15
2	EP	2	2	2	2	3	2	2	15
3	DP	3	3	3	3	1	2	2	17
4	DM	1	2	2	3	2	3	3	16
5	AN	3	3	3	3	3	2	3	20
6	VA	3	2	3	3	3	3	1	18
7	DRS	3	1	3	2	3	2	1	15
8	PN	2	3	3	3	2	2	3	18
9	DMA	3	1	3	3	3	2	1	16
10	SRN	2	3	1	1	3	2	3	15
11	PS	2	3	3	3	1	2	3	17

12	ARDY	3	2	3	3	3	3	1	18
13	DP	3	3	3	3	3	3	3	21
14	SDA	2	2	3	1	3	2	3	16
15	NS	3	2	2	3	3	3	3	19
16	AS	1	2	1	2	1	2	1	10
17	DCPD	3	3	2	3	2	2	3	18
18	CW	2	3	3	3	3	3	2	19
19	ER	3	1	3	3	3	3	1	17
20	UI	3	3	2	3	2	2	3	18
21	AS	2	3	3	3	3	3	2	19
22	R	1	3	3	2	2	3	2	16
23	NA	2	3	3	3	2	2	3	18
24	TE	3	2	3	3	1	2	1	15
25	BYP	2	3	3	3	1	2	3	17
26	DAS	3	2	3	3	2	2	2	17
27	SL	2	3	2	2	3	3	2	17
28	EM	1	3	3	3	3	3	3	19
29	IK	3	3	2	3	2	2	3	18
30	W	2	3	2	3	3	2	3	18
31	YY	3	3	2	3	2	2	3	18
32	MS	2	3	3	3	3	2	2	18
33	NH	2	3	3	3	3	2	2	18
34	IR	2	2	3	3	3	3	3	19
35	W	3	3	3	3	3	2	3	20
36	N	1	2	2	2	1	2	1	11
37	DN	2	1	1	1	2	2	1	10
38	LF	3	2	3	3	3	2	1	17
39	LH	3	3	3	2	3	3	3	20
40	SRS	2	3	2	2	3	3	3	18
41	NMR	3	2	2	3	3	3	3	19
42	IY	3	2	3	3	3	3	3	20
43	ANH	1	3	3	3	1	3	3	17
44	WR	2	2	3	3	3	3	3	19
45	DE	3	2	2	3	2	3	2	17
46	NA	2	1	3	3	3	2	3	17
47	RNS	3	3	2	3	3	2	3	19
48	AH	3	2	2	3	2	3	2	17
49	SFK	1	2	1	2	1	1	1	9
50	FNU	3	3	2	3	2	2	3	18

51	SK	2	3	3	3	3	3	3	20
52	IW	1	2	1	2	1	2	1	10
53	CP	2	2	3	3	3	2	3	18
54	AHK	3	3	2	3	3	3	3	20
55	WN	3	1	1	3	3	3	3	17

Setelah di peroleh skor ganjil dan genap kemudian di masukkan dalam tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 1.5
Tabel Kerja Uji Coba Angket Skor Ganjil dan Genap tentang Kemampuan Bersosialisasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	22	15	484	225	330
2	18	15	324	225	270
3	18	17	324	289	306
4	24	16	576	256	384
5	19	20	361	400	380
6	18	18	324	324	324
7	17	15	289	225	255
8	21	18	441	324	378
9	16	16	256	256	256
10	22	15	484	225	330
11	23	17	529	289	391
12	18	18	324	324	324
13	21	21	441	441	441
14	22	16	484	256	352
15	22	19	484	361	418
16	9	10	81	100	90
17	23	18	529	324	414
18	22	19	484	361	418
19	20	17	400	289	340
20	24	18	576	324	432
21	22	19	484	361	418
22	21	16	441	256	336
23	22	18	484	324	396
24	20	15	400	225	300
25	23	17	529	289	391

26	21	17	441	289	357
27	23	17	529	289	391
28	21	19	441	361	399
29	20	18	400	324	360
30	20	18	400	324	360
31	22	18	484	324	396
32	22	18	484	324	396
33	21	18	441	324	378
34	21	19	441	361	399
35	21	20	441	400	420
36	8	11	64	121	88
37	10	10	100	100	100
38	18	17	324	289	306
39	20	20	400	400	400
40	22	18	484	324	396
41	21	19	441	361	399
42	20	20	400	400	400
43	21	17	441	289	357
44	21	19	441	361	399
45	20	17	400	289	340
46	20	17	400	289	340
47	21	19	441	361	399
48	22	17	484	289	374
49	10	9	100	81	90
50	22	18	484	324	396
51	20	20	400	400	400
52	9	10	81	100	90
53	23	18	529	324	414
54	22	20	484	400	440
55	23	17	529	289	391
Jumlah	1092	938	22462	16384	19049

Dari tabel tersebut :

$$\Sigma x^2 = 22462$$

$$\Sigma y^2 = 16384$$

$$\Sigma xy = 19049$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di masukkan ke dalam rumus

Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{\Sigma_{XY}}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma Y^2)}} \\
 &= \frac{19049}{\sqrt{(22462)(16384)}} \\
 &= \frac{19049}{\sqrt{368017408}} \\
 &= \frac{19049}{19183,77} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitasnya di masukkan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2_r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2 \times 0,992}{1 + 0,992} \\
 &= \frac{1,984}{1,992} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Setelah di ketahui maka selanjutnya akan di konsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas :

0,800-1,00	sangat tinggi
0,600-0,800	tinggi
0,400-0,600	sedang
0,200-0,400	rendah
0,00-0,20	sangat rendah

Berarti reliabilitas internal instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliable.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Puguh Winarko, dilahirkan di Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 23 April 1991, anak pertama dari bapak Sugino dan Ibu Supini.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 4 Gantiwarno Pekalongan dan selesai tahun 2003, kemudian melanjutkan ke SMP N 1 Pekalongan dan lulus tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Pekalongan dan lulus tahun 2009. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI dimulai dari Semester 1 TA. 2011/2012